

**PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**



PaninBank

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -

30 September 2022 dan 31 Desember 2021 serta
periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

September 30, 2022 and December 31, 2021 and for the
nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	213	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	215	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	216	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	217	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	218	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates



PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|----------------------------|---|
| 1. | Nama/ Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
:
:
:
:
: | Herwidayatmo
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

Jakarta
(021) 2700545
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Position | :
:
:
:
:
: | Hendrawan Danusaputra
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

Jakarta
(021) 2700545
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;

b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

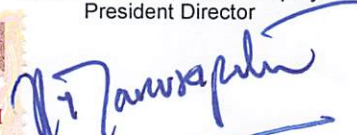
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober / October 27, 2022

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/ Deputy
President Director


Herwidayatmo


Hendrawan Danusaputra



	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1,149,161	5	1,740,383	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	7,103,312	6	1,742,028	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	164,590	49	263,541	Related parties
Pihak ketiga	1,353,940		2,744,849	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)		(52)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,518,490		3,008,338	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	6,708,934	8	7,275,458	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,000)		(564)	Allowance for impairment losses
Bersih	6,707,934		7,274,894	Net
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	37,342,589	9	36,808,740	SECURITIES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)		(16,087)	Allowance for impairment losses
Bersih	37,342,544		36,792,653	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	48,022	10	5,557	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	399,760	11	15,960,099	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311)		(1,036)	Allowance for impairment losses
Bersih	399,449		15,959,063	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1,356,760	49	1,351,630	Related parties
Pihak ketiga	122,728,156		117,609,920	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,792,723)		(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Bersih	118,292,193		113,294,013	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	100,000	13	100,000	FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,475)		(17,748)	Allowance for impairment losses
Bersih	61,525		82,252	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK - PIHAK KETIGA	91,277	14	-	SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,501)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	82,776		-	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	257,730	15	219,105	FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27,042)		(16,492)	Allowance for impairment losses
Bersih	230,688		202,613	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	6,262,194	16	5,762,158	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229,322)		(100,963)	Allowance for impairment losses
Bersih	6,032,872		5,661,195	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,761,816	17	2,083,313	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,801)		(3,809)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,757,015		2,079,504	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	785,084	18	724,171	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	337,181	19	99,530	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP - BERSIH	10,536,865	20	10,642,361	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	825,818	45	419,208	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	384,729	21	320,981	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5,707,551	22, 49	4,413,798	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET - BERSIH	199,303,209		204,462,542	TOTAL ASSETS - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Continued)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	375,985		171,308	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		23		DEPOSITS
Pihak berelasi	1,499,408	49	1,513,073	Related parties
Pihak ketiga	133,824,516		132,555,245	Third parties
Jumlah	135,323,924		134,068,318	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN- PIHAK KETIGA	915,189	24	1,766,619	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	25	6,902,041	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	52,928	10	6,036	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,764,717	17	2,083,313	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH		26		SECURITIES ISSUED - NET
Pihak berelasi	284,791	49	283,745	Related parties
Pihak ketiga	3,712,995		3,710,481	Third parties
Jumlah	3,997,786		3,994,226	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	1,653,557	27	1,286,050	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	335,949	28 , 45	140,359	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	762,024	47	716,987	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	980,657	29 , 49	987,827	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,794,495	30	3,791,711	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	149,957,211		155,914,795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	31	2,408,765	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	31	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	31	3,440,707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	32	(269,072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	7,467,491	34	8,729,529	OTHER COMPREHENSIVE OF EQUITY
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	140,000 32,997,806		140,000 30,996,274	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	46,185,087		45,445,593	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3,160,911	33	3,102,154	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	49,345,998		48,547,747	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	199,303,209		204,462,542	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	9,897,213	36,49	10,619,155	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	429,917		384,080	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	10,327,130		11,003,235	Total Interest Revenues
Beban Bunga	2,818,531	37,49	3,822,525	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	7,508,599		7,180,710	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	85,035		88,544	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	175,510	38	1,211,017	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	96,887	39	72,538	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	83,437	18	34,075	Share in net income of associates
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(285,076)		(66,263)	Losses from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Lainnya	1,210,401	40	937,273	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,366,194		2,277,184	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) kerugian penurunan nilai		41		Provision for (Reversal of) impairment losses
Aset keuangan	1,852,719		2,892,074	Financial assets
Aset non-keuangan	(28,908)		29,139	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1,823,811		2,921,213	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	1,620,740	42, 49	1,413,701	General and administrative
Tenaga kerja	1,646,217	43	1,549,191	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	180,180	47	226,058	Pension and employee benefits
Lainnya	425,456	44	468,646	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3,872,593		3,657,596	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(4,330,210)		(4,301,625)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	3,178,389		2,879,085	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES
Hasil sewa	6,557		7,343	Rental revenues
Lainnya - bersih	23,512		25,724	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	30,069		33,067	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3,208,458		2,912,152	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		45		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	(766,897)		(669,916)	Current Tax
Pajak Tangguhan	65,195		51,828	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(701,702)		(618,088)	Total Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2,506,756		2,294,064	NET INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		34		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1,293)	18	244	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6,493	45	983	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	5,200		1,227	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,578,158)		(2,247,962)	Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	346,084	45	502,392	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1,232,074)		(1,745,570)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1,226,874)		(1,744,343)	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,279,882		549,721	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,415,510		2,257,692	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	91,246	33	36,372	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2,506,756		2,294,064	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,221,125		512,914	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	58,757	33	36,807	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	1,279,882		549,721	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		46		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	100.28		93.73	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate Rp Juta/ Rp Million	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp Juta/ Rp Million	
					Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment Rp Juta/ Rp Million	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) Rp Juta/ Rp Million	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	(268.112)	7.596.018	(23.051)	2.076.881	1.998	140.000	28.850.755	44.223.351	3.236.981	47.460.332	Balance as of January 1, 2021
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	19.851	-	-	-	-	-	-	19.851	(19.851)	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(49.623)	-	-	-	-	49.623	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.257.692	2.257.692	36.372	2.294.064	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	983	-	(1.746.005)	244	-	-	(1.744.778)	435	(1.744.343)	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.803	101.803	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 30 September 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	(248.261)	7.547.378	(23.051)	330.876	2.242	140.000	31.158.070	44.756.116	3.355.740	48.111.856	Balance as of September 30, 2021
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	(20.811)	-	-	-	-	-	-	(20.811)	20.811	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(32.423)	-	-	-	-	32.423	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	442.334	419.689	42.303	181	-	(194.219)	(194.219)	(282.869)	(477.088)	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	904.507	8.472	912.979	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.957.289	396.638	373.179	2.423	140.000	30.996.274	45.445.593	3.102.154	48.547.747	Balance as of December 31, 2021
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(67.653)	-	-	-	-	67.653	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(481.631)	(481.631)	-	(481.631)	Distribution of dividends
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.415.510	2.415.510	91.246	2.506.756	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	6.493	-	(1.199.585)	(1.293)	-	-	(1.194.385)	(32.489)	(1.226.874)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2022	2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.896.129	396.638	(826.406)	1.130	140.000	32.997.806	46.185.087	3.160.911	49.345.998	Balance as of September 30, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	10,169,406	10,829,080	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2,831,240)	(3,908,693)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1,373,341	2,199,110	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,595,363)	(3,259,375)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	89,462	90,466	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	6,084	34,023	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(599,995)	(539,931)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4,611,695	5,444,680	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	171,288	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(3,198,841)	3,359,282	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(6,301,213)	1,684,173	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,560,339	127,705	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(39,234)	61,865	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(638,543)	1,238,208	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa balik	(91,277)	-	Sales and lease-back receivables
Tagihan anjak piutang	-	3,429	Factoring receivables
Aset lain-lain	(1,318,671)	511,499	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	204,120	173,104	Liabilities payable immediately
Simpanan	1,255,606	(8,157,935)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(851,430)	(1,320,067)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2,901	(566)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,902,041)	(2,518,308)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(104,678)	(274,844)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,188,733	503,513	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	844,969	2,753,273	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Hasil penjualan saham entitas anak	-	101,803	Proceeds from sale of subsidiary's shares
Hasil penjualan aset tetap	32,493	7,792	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	57,936	44,213	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(80,107)	(71,815)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(188,297)	(137,653)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	666,994	2,697,613	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(3,500,000)	Redemption of securities
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan entitas anak	-	(2,000,000)	Redemption of subsidiary securities
Pembayaran dividen tunai	(481,074)	-	Cash dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(54,430)	(50,566)	Lease liability payment
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman yang diterima	367,507	(1,141,322)	Borrowings received (paid)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(167,997)	(6,691,888)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,687,730	(3,490,762)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	13,766,259	14,569,658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	25,948	(1,615)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	16,479,937	11,077,281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,149,161	1,139,252	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	7,103,312	1,585,290	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,518,530	3,154,090	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,708,934	5,198,649	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>16,479,937</u>	<u>11,077,281</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.773 dan 10.953 karyawan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- a. PT Panin Financial Tbk, dengan pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees as of September 30, 2022 and December 31, 2021 of 10,773 and 10,953 respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir., dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

- b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

- b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Drs. Johnny	Drs. Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Herwidayatmo	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur Perbankan Komersial dan KPR	Edy Heryanto	Edy Heryanto	Commercial Banking and Mortgage Director
Direktur Perbankan Korporasi	Januar Hardi	Januar Hardi	Corporate Banking Director
Direktur Jaringan dan Distribusi	Haryono Wongsonegoro	Haryono Wongsonegoro	Network and Distribution Director
Direktur Treasuri dan Pasar Modal	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso	Treasury and Capital Market Director
Direktur Manajemen Risiko, Digital dan Pengembangan Liabilitas	Ng Kean Yik	Ng Kean Yik	Risk Management and Digital Development Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Teknologi Informasi	Lionto Gunawan	Lionto Gunawan	Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Suwito Tjokrorahardjo	Suwito Tjokrorahardjo	Operation and Information Technology Director
Direktur Kepatuhan Hukum dan Anti Pencucian Uang	Antonius Ketut Dwirianto	Antonius Ketut Dwirianto	Compliance, Legal Affairs and Anti Money Laundering Director
Komite Audit *)			Audit Committee *)
Ketua	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon	Chairman
Anggota	Drs. H. Riyanto Lukman Abdullah Lintang Nugroho Bambang Setyoko	Drs. H. Riyanto Lukman Abdullah Lintang Nugroho Bambang Setyoko	Members
Komite Pemantau Risiko **)			Risk Monitoring Committee **)
Ketua	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	Chairman
Anggota	Chandra Rahardja Gunawan Drs. Johnny Gregory James Terry Lukman Abdullah Usep Ekadaya Bambang Setyoko	Chandra Rahardja Gunawan Drs. Johnny Gregory James Terry Lukman Abdullah Usep Ekadaya Bambang Setyoko	Members
Komite Remunerasi dan Nominasi ***)			Remuneration and Nomination Committee ***)
Ketua	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Chairman
Anggota	Nelson Tampubolon Drs. Johnny Yusak Zefanya Akijat Lukito	Nelson Tampubolon Drs. Johnny Yusak Zefanya Akijat Lukito	Members
Audit Internal Sekretaris Perusahaan	Herbert J.S. Sibuea Jasman Ginting	Herbert J.S. Sibuea Jasman Ginting	Audit Internal Corporate Secretary

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,		30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
		2022	2021	2022	2021		2022	2021
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga Pembiayaan/ Financing	51.49%	51.49%	48.51%	48.51%	1982	7,246,930	7,123,904
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67.30%	67.30%	32.70%	32.70%	2009	14,252,036	14,426,005

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%. Selama periode Februari dan Maret 2021 ada penjualan saham sebanyak 1.020.500.000 lembar sehingga kepemilikan Bank terhadap PDSB menurun menjadi 67,30%.

On November 23, 2020, PT Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14.276.230.158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, The Bank's ownership in PDSB increases from 53.70% to 69.93%. During Februari and March 2021, Bank sales 1,020,500,000 shares so The Bank's ownership in PDSB decreases to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non-pengendali diungkapkan di Catatan 33.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 33.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1,637,500	1,000	3,475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3,162,500	1,000	3,550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914,655	1,000	4,500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2,614,410	1,000	13,000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60,180,462	1,000	1,900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300,902,312	500	1,200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702,105,395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1,225,406,221	250	1,100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4,016,358,393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.
- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.
- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 18 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500 miliar. Pada tanggal 19 April 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.

Penawaran Umum *Medium Term Notes* (MTN)

Pada tanggal 28 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 53 tanggal 26 Maret 2018.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.
- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.
- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On April 18, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 with a nominal value of Rp 1,500 billion. On April 19, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.

Public Offering of *Medium Term Notes* (MTN)

On March 28, 2018, CFI issued MTN IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia IV Year 2018 MTN No. 53 dated March 26, 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 33 tanggal 19 Maret 2018. Pada tahun 2021, seluruh MTN ini telah dilunasi.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin

On March 21, 2018, CFI issued MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia III Year 2018 MTN No. 33 dated March 19, 2018. In 2021, this MTN has been settled.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of Continuous Subordinated Bonds I Bank

Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Panin Phase I Year 2012 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On December 21, 2012, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERATURAN, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amandemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amandemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 16 (amandemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED REGULATIONS, STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

b. Standards, Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former

pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its

Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statement of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value

keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan arus kas kontraktual dimana aset keuangan tersebut dimiliki. Model bisnis menunjukkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk tujuan bisnis tertentu.

Dalam menentukan apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank harus mempertimbangkan beberapa hal sbb:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Terkait dengan persyaratan kontraktual dari aset keuangan, definisi jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Sedangkan, bunga terdiri dari imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified based on the business model and contractual cash flows where the financial assets are owned. The business model shows how groups of financial assets are managed for certain business purposes.

In determining whether contractual cash flows have the characteristics of SPPI, Bank must consider the following matters:

- Contingency events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment or facility extension requirements.

Related to the contractual requirements of financial assets, the definition of the principal amount is the fair value of financial assets at initial recognition. Meanwhile, interest consists of compensation for the time value of money, credit risk related to the principal amount owed at a certain time period and the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the

utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang Diperoleh".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 40) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 40) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income..

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has

selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukan aset

reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Financial assets deteriorate

Financial Assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- Lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it's probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset

keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.
- *Stage 2*
Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.
- *Stage 3*
Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- *Stage 1*
In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.
- *Stage 2*
If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.
- *Stage 3*
Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 29).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss reserves recorded separately as reserves for other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 29).

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Presentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%	Doubtful
Macet	Minimum/ Minimum of	100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss

kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-

untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu

convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments

yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan

k. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial assets.

n. Securities

After initial recognition, the effects measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/ loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and

penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan. Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets. Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or "muqasah" can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

q. Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Nilai

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekspektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

t. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa (Lessee)

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan lessee mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

t. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right-of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right-of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted

disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

u. **Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance..

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

u. **Investments in Shares of Stock**

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi

An investmet in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the

keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI). Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi

proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

When Group do the transaction with associate entity, gains and losses arising from the transaction are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its ownership in the associate that are not related to the Group.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the

saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

There are no changes for buildings depreciation method, which is straight-line method.

The depreciation rate for buildings, motor vehicles and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

In 2021, the Group has reclassified its land, which the building use rights (HGB) are upon land management rights (HPL). The land that have been reclassified are depreciated over their building use rights period.

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication

unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3d.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3d.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Impairment of Non-financial Asset except *Goodwill*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3y.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa-piembayakannya kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3g dan 3g.

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer PDSB yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h and 3i related through financial liabilities.

The policy on PDSB's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.
- Wadiah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

- Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbankcall money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- Mudharabah savings are stated at the amounts deposited by depositors.

- Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h dan 3i related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Subordinated Bond

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ai. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ai. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan is computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on securities instrument measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (*mudharib*) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount as stated in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

an. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

am. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

an. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Laws"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

ao. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

ao. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ap. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ap. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

aq. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ar. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sbb:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk

aq. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ar. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and

program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sbb:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit Dana*) dan Tokopedia (*pembayaran virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sbb:

- Penambahan fasilitas seperti *virtual account*, *auto collection*, *payroll service*, dan *transfer online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau portfolio reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Few programs related to expanding bussiness and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (*Direct Debit Dana*) and Tokopedia (*virtual account payment*).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, which the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of loss allowance

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 47.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 20 dan 54.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 47.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 20 and 54.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 20.

5. KAS

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	981,430	1,676,815	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	100,431	40,426	United States Dollar
Dollar Singapura	67,300	23,142	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1,149,161</u>	<u>1,740,383</u>	Total

5. CASH

Kas dan bank notes pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 335.450 juta pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 338.100 juta pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 335,450 million as of September 30, 2022 and Rp 338,100 million as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	6,442,480	1,117,134	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	660,832	624,894	United States Dollar
Jumlah	<u>7,103,312</u>	<u>1,742,028</u>	Total

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan melalui PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, serta sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan PADG No. 24/4/PADG/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, which has been amended several times, the amendment through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Board of Governors Regulation No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, as well as per PBI No. 24/5/PBI/2022 dated February 25, 2022 and PADG No. 24/4/PADG/2022 regarding Incentive for Banks that Provide Funds for Certain Economic and Inclusive Activities. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum		
	%	%	%	%	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5.10	0.00	0.69	0.50	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	8.51	9.00	3.51	3.00	Average GWM *)
GWM Sekunder/ Penyangga					Secondary GWM/ Macroprudential
Likuiditas Makroprudensial	27.91	6.00	40.00	6.00	Intermediation Ratio
Valuta asing					Foreign currency
GWM Harian	4.01	2.00	4.01	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.01	2.00	4.01	2.00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.50	0.50	Daily GWM
GWM Rata-rata	7.03	6.80	3.17	3.00	Average GWM
GWM Sekunder/ Penyangga					Secondary GWM/ Macroprudential
Likuiditas Makroprudensial	23.09	4.50	46.89	4.50	Intermediation Ratio

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa keringanan atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebagaimana dimaksud pada PADG No. 24/04/PADG/2022 pasal enam ayat dua a sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pasal enam ayat dua b sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

*) For banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, they will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled on average as referred to in PADG No. 24/04/PADG/2022 article six paragraph two a by 0.5% (zero point five percent) and article six paragraph two b by 0.5% (zero point five percent).

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, PLM dan RIM Bank telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 yang efektif tanggal 21 Desember 2021, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 23/31/PADG/2021 yang efektif tanggal 3 Januari 2022.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Bank's PLM and RIM have been calculated in accordance to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on April 3, 2018 where the regulation has been amended several times, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 23/17/PBI/2021 effective on December 21, 2021, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on November 28, 2019 where the regulation has been amended several times, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 23/31/PADG/2021 effective on January 3, 2022.

Untuk entitas anak syariah Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000 juta tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/3/PADG/2022 tentang perubahan kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, presentase GWM Rupiah dibagi dalam beberapa waktu, Juni sebesar 6,00%, Juli sebesar 7,50% dan Agustus sebesar 9,00%..

Pada bulan September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank, yang terdiri dari insentif RPIM dan insentif sektor prioritas. Insentif RPIM diatur dalam PBI 23/13/PBI/2021 yang menggantikan PBI 14/22/PBI/2012 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Insentif sektor prioritas diatur dalam PADG 24/4/PADG/2022 terkait pemberian insentif jika bank memberikan kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

For the sharia subsidiary The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and Foreign Currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia principles in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank with financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000 million is not required to maintain additional reserves.

Based on Members of the Board of Governors' Regulation No. 24/3/PADG/2022 concerning the eighth amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the GWM ratio for Rupiah divided into times, June amounting to 6.00%, July amounting to 7.50% and August amounting to 9.00%.

In September 2022, Bank Indonesia provides incentives to banks, which consist of RPIM incentives and priority sector incentives. RPIM incentives are regulated in PBI 23/13/PBI/2021 which replaces PBI 14/22/PBI/2012 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Priority sector incentives are regulated in PADG 24/4/PADG/2022 regarding the provision of incentives if banks provide credit or financing to priority sectors.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Bank		
Dollar Australia	142,061	216,652
Dollar Selandia Baru	22,529	46,889
Jumlah	164,590	263,541
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	31,759	10,982
Euro	428,563	269,034
Yen Jepang	333,339	246,419
Dollar Amerika Serikat	264,467	1,030,681
Dollar Singapura	109,903	109,198
Dollar Hongkong	28,670	111,759
Dollar Australia	15,365	713,981
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	130,420	241,198
Sub jumlah	1,342,486	2,733,252
Entitas anak		
Rupiah	11,454	11,597
Jumlah	1,353,940	2,744,849
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,518,530	3,008,390
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(52)
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	1,518,490	3,008,338

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

Related parties
The Bank
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Total
Third parties
The Bank
Rupiah
Euro
Japanese Yen
United States Dollar
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Dollar Australia
Others (below 5% each)
Sub total
Subsidiaries
Rupiah
Total
Total Demand Deposits with Other Banks
Allowance for impairment loss
Total Demand Deposits with Other Banks - net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	21,113	129	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	8,219	5,780	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1,406	2,117	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Mandiri	595	696	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	31	1,978	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	395	282	Others (below 5% each)
Sub jumlah	31,759	10,982	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	333,339	246,419	Mizuho Bank, Tokyo
Deutsche Bank AG, Frankfurt	344,044	196,308	Deutsche Bank AG, Frankfurt
J.P Morgan Chase, New York	161,043	117,022	J.P Morgan Chase, New York
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	142,061	216,652	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
Bank of China, Jakarta	18,669	417,819	Bank of China, Jakarta
Commonwealth Bank, Sydney	15,365	713,981	Commonwealth Bank, Sydney
Bank Mandiri, Jakarta	4,541	389,426	Bank Mandiri, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	456,255	688,184	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,475,317	2,985,811	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1,507,076	2,996,793	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	11,030	10,407	Bank Central Asia
Bank Syariah Indonesia	109	108	Bank Syariah Indonesia
Bank Mandiri	39	71	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	276	1,011	Others (below 5% each)
Sub jumlah	11,454	11,597	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	11,454	11,597	Total Demand Deposit with Other Banks -Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,518,530	3,008,390	Total Demand Deposit with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	1,518,490	3,008,338	Total Demand Deposit with Other Banks - net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,67% dan 0,06% pada tanggal 30 September 2022, dan 0,90% dan 0,07% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.67% and 0.06% as of September 30, 2022, and 0.90% and 0.07% as of December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

30 September/ September 30, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,003,873	-	-	4,517	3,008,390	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1,488,694)	-	-	(1,154)	(1,489,848)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12)	-	-	-	(12)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan periode berjalan	(1,488,706)	-	-	(1,154)	(1,489,860)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	1,515,167	-	-	3,363	1,518,530	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,033,467	-	-	4,485	2,037,952	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	972,312	-	-	32	972,344	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,908)	-	-	-	(1,908)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan tahun berjalan	970,406	-	-	32	970,438	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	3,003,873	-	-	4,517	3,008,390	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

30 September/ September 30, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	52	-	-	-	52	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai **)	(12)	-	-	-	(12)	Remeasurement of the allowance for impairment losses **)
Saldo akhir periode	40	-	-	-	40	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	43	-	-	-	43	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai **)	9	-	-	-	9	Remeasurement of the allowance for impairment losses **)
Saldo akhir tahun	52	-	-	-	52	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN – PIHAK KETIGA

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS – THIRD PARTIES

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

30 September/ September 30, 2022							
		Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate		Jumlah/ Total			
		Jangka waktu/ Period			Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah						Rupiah	
Bank						The Bank	
Call money		3 - 7 hari/ days	4.19%	1,449,981		Call money	
Tabungan			1.25%	11		Savings deposits	
Sub jumlah				1,449,992		Sub total	
Entitas anak						Subsidiary	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah		3 hari/ days	3.50%	981,000		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility	
Sub jumlah				981,000		Sub total	
Jumlah				2,430,992		Total	
Valuta asing						Foreign currencies	
Bank						The Bank	
Call money						Call money	
Dollar Amerika Serikat		7 - 94 hari/ days	3.49%	1,612,592		United States Dollar	
Dollar Australia		30 - 32 hari/ days	2.51%	1,158,408		Australian Dollar	
Dollar Singapura		29 - 32 hari/ days	2.51%	585,407		Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris		30 hari/ days	2.12%	178,732		Great Britain Poundsterling	
Dollar Hongkong		32 hari/ days	1.76%	77,594		Hongkong Dollar	
Yuan China		30 - 31 hari/ days	1.90%	75,110		Chinese Yuan	
Dollar Selandia Baru		30 hari/ days	2.84%	34,859		New Zealand Dollar	
Dollar Kanada		30 hari/ days	3.02%	22,277		Canadian Dollar	
Deposito berjangka						Time deposit	
Dollar Amerika Serikat		7 hari/ days	3.05%	532,963		United States Dollar	
Sub jumlah				4,277,942		Sub total	
Total				6,708,934		Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,000)		Allowance for impairment losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih				6,707,934		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

31 Desember/ December 31, 2021							
		Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate		Jumlah/ Total			
		Jangka waktu/ Period		Rp Juta/ Rp Million			
Rupiah						Rupiah	
Bank						The Bank	
<i>Call money</i>		3 - 27 hari/ days	2.85%	3,949,473		Call money	
Tabungan			1.25%	14		Savings deposits	
Sub jumlah				3,949,487		Sub total	
Entitas anak						Subsidiary	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah		3 hari/ days	2.75%	1,400,000		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility	
Jumlah				5,349,487		Total	
Valuta asing						Foreign currencies	
Bank						The Bank	
<i>Call money</i>						Call money	
Dollar Amerika Serikat		7 - 32 hari/ days	0.26%	1,339,735		United States Dollar	
Dollar Singapura		14 - 31 hari/ days	0.46%	559,398		Singapore Dollar	
Yuan China		33 hari/ days	2.25%	26,838		Chinese Yuan	
Sub jumlah				1,925,971		Sub total	
Total				7,275,458		Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(564)		Allowance for impairment losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih				7,274,894		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

		30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
<i>Call Money</i>				Call Money	
Bank Indonesia		99,981	3,449,473	Bank Indonesia	
Bank Mega, Jakarta		400,000	500,000	Bank Mega, Jakarta	
Bank JP Morgan Indonesia, Jakarta		300,000	-	Bank JP Morgan Indonesia, Jakarta	
BTPN, Bandung		200,000	-	BTPN, Bandung	
BPD Maluku, Ambon		200,000	-	BPD Maluku, Ambon	
Bank Permata, Jakarta		150,000	-	Bank Permata, Jakarta	
BPD DKI, Jakarta		100,000	-	BPD DKI, Jakarta	
Sub jumlah		1,449,981	3,949,473	Sub total	
Tabungan				Savings deposits	
Bank Negara Indonesia		11	14	Bank Negara Indonesia	
Jumlah		1,449,992	3,949,487	Total	
Entitas anak				Subsidiaries	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah		981,000	1,400,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah		2,430,992	5,349,487	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Negara Indonesia, Hongkong	761,375	-	Bank Negara Indonesia, Hongkong
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	487,280	-	Bank Maybank Indonesia, Jakarta
Bank Negara Indonesia, Seoul	228,412	520,216	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank Tabungan Negara, Jakarta	76,138	-	Bank Tabungan Negara, Jakarta
Bank Mandiri, London	30,455	-	Bank Mandiri, London
Bank IBK Indonesia, Jakarta	28,932	-	Bank IBK Indonesia, Jakarta
BNP, Jakarta	-	391,944	BNP, Jakarta
Bank Shinhan, Jakarta	-	142,525	Bank Shinhan, Jakarta
Bank Agroniaga, Jakarta	-	99,768	Bank Agroniaga, Jakarta
Bank Mega, Jakarta	-	71,262	Bank Mega, Jakarta
BPD Jateng, Semarang	-	71,262	BPD Jateng, Semarang
BPD Kaltim, Samarinda	-	42,758	BPD Kaltim, Samarinda
Sub jumlah	1,612,592	1,339,735	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	960,389	-	National Bank of Kuwait, Singapore
Bank CIC, Singapura	198,019	-	Bank CIC, Singapore
Sub jumlah	1,158,408	-	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	457,682	189,984	Bank Negara Indonesia, Singapore
Bank UOB, Singapura	127,725	-	Bank UOB, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	-	369,414	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Sub jumlah	585,407	559,398	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	136,177	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Bank CIC, Singapura	42,555	-	Bank CIC, Singapore
Sub jumlah	178,732	-	Sub total
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	77,594	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	75,110	26,838	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
Bank CIC, Singapura	34,859	-	Bank CIC, Singapore
Dollar Kanada			Canadian Dollar
Bank CIC, Singapura	22,277	-	Bank CIC, Singapore
Deposito berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	532,963	-	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta Asing	4,277,942	1,925,971	Total Placements with Bank Indonesia and other banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6,708,934	7,275,458	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,000)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	6,707,934	7,274,894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,708,934	7,275,458	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 22)	5,484	1,618	Accrued interest receivable (Note 22)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,000)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6,713,418	7,276,512	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

30 September/ September 30, 2022						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode	5,875,458	-	-	1,400,000	7,275,458	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(3)	-	-	-	(3)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5,727,923	-	-	981,000	6,708,923	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,875,444)	-	-	(1,400,000)	(7,275,444)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(147,524)	-	-	(419,000)	(566,524)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	5,727,934	-	-	981,000	6,708,934	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	7,540,648	-	-	910,054	8,450,702	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	3	-	-	-	3	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5,875,444	-	-	1,400,000	7,275,444	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7,540,637)	-	-	(910,054)	(8,450,691)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1,665,190)	-	-	489,946	(1,175,244)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5,875,458	-	-	1,400,000	7,275,458	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	564	-	-	-	564
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,000	-	-	-	1,000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)
Total penambahan periode berjalan **)	436	-	-	-	436
Saldo akhir periode	1,000	-	-	-	1,000

31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	704	-	-	-	704
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	564	-	-	-	564
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(704)	-	-	-	(704)
Total penurunan tahun berjalan **)	(140)	-	-	-	(140)
Saldo akhir tahun	564	-	-	-	564

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.
 **) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK – PIHAK KETIGA

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Rupiah	32,648,220	30,984,795
Dollar Amerika Serikat	2,055,374	1,952,353
Euro	194,179	208,843
Yen Jepang	693	553
Entitas anak - Rupiah	2,444,123	3,662,196
Jumlah efek-efek	37,342,589	36,808,740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	(16,087)
Jumlah Efek-efek - bersih	37,342,544	36,792,653

9. SECURITIES – THIRD PARTIES

Securities classified according to currencies are as follows:

The Bank
Rupiah
United States Dollar
Euro
Japanese Yen
Subsidiary - Rupiah
Total securities
Allowance for impairment losses
Total Securities - net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan
adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose
were as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,095,840	3,047,177	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1,521,571	1,691,914	Government Sukuk
Obligasi lainnya	265,274	248,104	Other bonds
Sukuk lainnya	25,000	25,000	Other Sukuk
Wesel tagih	16,074	9,648	Export drafts
Obligasi Subordinasi	6,000	91,849	Subordinated bonds
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Negara	370,042	89,164	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	-	1,407,133	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi lainnya	-	15,908	Other bonds
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5,299,801	6,625,897	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	20,839,547	22,011,267	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2,614,170	2,553,423	Government Sukuk
Obligasi lainnya	708,128	631,750	Other bonds
Reksadana	506,049	501,256	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	180,887	193,057	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Negara	2,074,081	2,149,991	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26,922,862	28,040,744	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	4,760,632	2,128,605	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	349,043	3,243	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	10,251	10,251	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,119,926	2,142,099	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah	37,342,589	36,808,740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	(16,087)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - bersih	37,342,544	36,792,653	Total Securities - net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi subordinasi	12.64%	9.32%	Subordinated bonds
Wesel tagih	10.01%	9.76%	Export drafts
Obligasi	6.20%	6.41%	Bonds
Sukuk	5.56%	6.19%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	0.30%	6.46%	Medium term notes
Sukuk Bank Indonesia	-	3.50%	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.04%	5.05%	Bonds
Sukuk	3.48%	3.72%	Sukuk
Wesel tagih	-	6.15%	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	2.63%	2.63%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	3.00%	3.00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	1 - 30 tahun/years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	Bonds
	8 bulan - 26 tahun/ 8 months - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Medium term notes
		21 hari - 1 tahun/ 21 days - 1 year	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	1 tahun/year	69 - 181 hari/ days	Export drafts
Wesel tagih	85 - 180 hari/ days	7 hari/ days	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	-		
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Sukuk	7 - 10 tahun/ years	7 - 10 tahun/ years	Sukuk
Obligasi	5 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	Bonds
Wesel tagih	-	14 hari/ days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/ years	7 - 12 tahun/ years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	14 hari/ days	14 hari/ days	Export drafts

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-

The average effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies as of September 30, 2022

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

masing sebesar 8,36% dan 5,05% pada tanggal 30 September 2022 dan 7,09% dan 5,09% pada tanggal 31 Desember 2021.

were 8.36% and 5.05% per annum, and as of December 31, 2021 were 7.09% and 5.09% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	33,640,647	BBB-	31,763,691	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	-		1407,133		Bank Indonesia
Perusahaan lainnya					Other companies
PT Bank KB Bukopin	601,020	AAA(idn)	611,364	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT KB Finansia Multi Finance	107,108	AAA(idn)	-		PT KB Finansia Multi Finance
PT Indosat Ooredoo	25,000	AA(idn)	25,000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
PT Bank Victoria International	-		20,386	idA-	PT Bank Victoria International
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	-		15,908	idD (sy)	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	6,000	id A-	6,000	id A-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Capital Indonesia	-		51,061	id BBB-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank KB Bukopin	-		34,788	AAA (idn)	PT Bank KB Bukopin
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	101,048	idBBB-	101,048	idD	PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	90,090	idBBB-	90,090	idD	PT Barata Indonesia Seri A
PT Perum Perumnas	-		12,170	idBBB-	PT Perum Perumnas
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	281,217		278,450		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	224,832		222,806		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	15,381		7,096		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	35,092,343		34,646,991		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,790,100	BBB-	1,702,250	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	189,966	BBB-	177,654	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	75,308	BBB	70,450	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	-		1,999		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	2,055,374		1,952,353		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	194,179	BBB-	208,843	BBB	Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Perusahaan lainnya					Other companies
Wesel tagih	693		553		Export drafts
Jumlah Efek-efek	37,342,589		36,808,740		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)		(16,087)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	37,342,544		36,792,653		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Pada tanggal 31 Mei 2022 sukuk ini telah dihapus buku.

Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food. On May 31, 2022 this sukuk has been written off.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.332.462 juta dan Rp 6.652.004 juta. Diskonto dan premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 41.543 juta dan Rp 16.526 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of September 30, 2022 and December 31 2021, amounted to Rp 5,332,462 million and Rp 6,652,004 million, respectively. Unamortized net discount and premium as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 41,543 million and Rp 16,526 million, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 888.067 juta dan Rp 170.855 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) net of deferred income tax as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp 888,067 million and Rp 170,855 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 34).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 25), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp 7.560.000 juta.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 25), are Indonesia Government Bank amounted to nil and Rp 7,560,000 million, respectively.

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 45 juta dan Rp 16.087 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 45 million and Rp 16,087 million, each. The allowance is formed for securities measured at amortized cost.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no securities that serve as collateral to the Group.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya atau terdapat pelunasan dipercepat dengan nilai nominal sebagai berikut:

In the nine months period ended on September 30, 2022 and along the year of 2021, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled or there is an early redemption with nominal value as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sukuk Bank Indonesia	3,669,024	559,424	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	203,498	50,000	Government Sukuk
Obligasi Subordinasi	86,000	-	Subordinated Bonds
Wesel Tagih	26,176	-	Export drafts
Obligasi Pemerintah	-	363,125	Government Bonds
Obligasi lainnya	-	30,000	Other bonds
Jumlah	<u>3,984,698</u>	<u>1,002,549</u>	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	5,299,801	6,625,897	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 22)	95,894	90,152	Accrued interest receivables (Note 22)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45)</u>	<u>(16,087)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>5,395,650</u>	<u>6,699,962</u>	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
<i>Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds</i>				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	8,282,327	10,824,699
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	8,006,301	7,404,226
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3,629,707	2,437,909
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	1,629,914	1,402,173
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1,181,412	218,521
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	615,289	618,384
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	613,669	32,897
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544,141	543,987
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	384,423	-
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	356,083	363,538
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320,540	320,668
FR 0093	15 Juli/July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	315,084	-
FR 0056	15 September/September 15, 2026	Semesteran/Semi annually	290,684	-
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	215,136	223,367
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	168,172	-
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	150,670	-
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	140,066	7,817
FR 0070	15 Maret/March 15, 2024	Semesteran/Semi annually	102,840	-
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	63,867	51,199
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	56,200	29,367
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	50,464	50,843
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	45,281	53,818
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	24,549	-
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	17,672	2,396
FR 0082	15 September/September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	17,443	637,929
FR 0096	15 Februari/February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	9,475	-
FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	9,043	-
FR 0079	15 April/April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	107	-
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	5	498
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	-	733,711
FR 0088	15 Juni/June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	6,971
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	2,495	1,132
ORI 017	15 Juli/July 15, 2023	Bulanan/Monthly	1,008	984
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	629	3,029
ORI 021	15 Februari/February 15, 2025	Bulanan/Monthly	126	-
ORI 016	15 Oktober/October 15, 2022	Bulanan/Monthly	22	545
ORI 018	15 Oktober/October 15, 2023	Bulanan/Monthly	10	1,754
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	109,147	936,235
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	812,569	842,743
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	751,029	755,655
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	676,413	658,829
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348,300	348,333
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	220,458	52
PBS 033	15 Juni/June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	49,058	-
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	372	372
PBS 002	15 Januari/January 15, 2022	Semesteran/Semi annually	-	203,432

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Sukuk Ritel (SR)/ Retail Sukuk				
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	776	-
SR 015	10 September/ September 10, 2024	Bulanan/Monthly	744	-
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024	Bulanan/Monthly	365	888
SR 013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	111	1576
SR 012	10 Maret/ March 10, 2023	Bulanan/Monthly	2	222
SR 011	10 Maret/ March 10, 2022	Bulanan/Monthly	-	506
Sub jumlah/Sub total			31,196,524	29,524,536
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1267,567	1004,000
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	Semesteran/ Semi annually	428,400	450,720
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	Semesteran/ Semi annually	299,910	313,080
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	206,235	219,861
PBS 027	15 Mei/ May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	110,285	112,099
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	92,500	100,200
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,093	20,108
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,133	19,087
Sub jumlah/Sub total			2,444,123	2,239,155
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			33,640,647	31,763,691
Valuta asing/Foreign currency				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 110123 2 95	11 Januari/ January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	411,075	384,622
ROI 121035 8 5 REGS	12 Oktober/ October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	319,023	298,526
ROI 170237 6 625 REGS	17 Februari/ February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	206,446	192,652
ROI 120331 185	12 Maret/ March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	200,764	239,644
ROI 170138 7 75 REGS	17 Januari/ January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	87,975	82,276
ROI 200932 4.65	20 September/ September 20, 2032	Semesteran/ Semi annually	25,700	-
ROI 230961 3.2	23 Maret/ March 23, 2061	Semesteran/Semi annually	2,792	4,104
ROI 170142 5.25 REGS	17 Januari/ January 17, 2042	Semesteran/ Semi annually	2,745	-
ROI 120371 3.35	12 Maret/ March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	466	689
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 21122 3 3 REGS N	21 November/ November 21, 2022	Semesteran/Semi annually	304,701	285,949
ROI SUKUK 290327 4 15 REGS	29 Maret/ March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	152,275	142,525
ROI SUKUK 290326 4 55 REGS	29 Maret/ March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	76,138	71,263
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,790,100	1,702,250
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2 15 REGS	18 Juli/ July 18, 2024	Tahunan/Annually	104,752	112,703
ROI 140623 2 625 REGS	14 Juni/ June 14, 2023	Tahunan/Annually	44,869	48,234
ROI 140628 3 75 REGS	14 Juni/ June 14, 2028	Tahunan/Annually	44,558	47,906
Jumlah Euro/Total Euro			194,179	208,843
Jumlah/Total			35,624,926	33,674,784

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Mutual funds are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,124.87	31,217	281,217	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,124.16	24,832	224,832	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450,000,000		56,049	506,049	Total
31 Desember/ December 31, 2021					
	Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,113.80	28,450	278,450	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,114.03	22,806	222,806	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450,000,000		51,256	501,256	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	20 Maret/ March 20, 2023	3,659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11.00%	14 Februari/ February 14, 2023	2,732
PT Bank Mandiri (Persero)	11.00%	7 Desember/ December 7, 2022	1,784
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	24 Oktober/ October 24, 2022	1,233
PT Bank Mandiri (Persero)	11.00%	4 Januari/ January 4, 2023	1,119
PT Bank DKI	10.00%	4 Januari/ January 4, 2023	703
PT Bank DKI	10.00%	14 Desember/ December 14, 2022	611
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	7 Februari/ February 7, 2023	610
PT Bank Syariah Mandiri	10.00%	10 Oktober/ October 10, 2022	565
PT Bank DKI	10.00%	23 November/ November 23, 2022	536
PT Bank DKI	10.00%	25 Januari/ January 25, 2023	489
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	9 Januari/ January 9, 2023	400
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	14 Februari/ February 14, 2023	316
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	25 Oktober/ October 25, 2022	210
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	24 Januari/ January 24, 2023	151
PT Bank CIMB Niaga	8.75%	7 Oktober/ October 7, 2022	114
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	8.75%	20 Desember/ December 20, 2022	96
PT Bank CIMB Niaga	8.25%	8 November/ November 8, 2022	27
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	3 Oktober/ October 3, 2022	26
Jumlah			15,381
Valuta asing			
Yen Jepang			
M UFG Bank Ltd.	3.00%	11 Oktober 2022	693
Sub Jumlah			693
Jumlah			16,074

Export Drafts

Export drafts are as follows:

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero)	
HSBC Bank, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero)	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI	
HSBC Bank, Ltd.	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI	
HSBC Bank, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero)	
PT Bank CIMB Niaga	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
PT Bank CIMB Niaga	
HSBC Bank, Ltd.	
Total	
Foreign currencies	
Japanese Yen	
M UFG Bank Ltd.	
Sub Total	
Total	

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah			
HSBC Bank Ltd.	10.00%	4 Mei/ May 4, 2022	1,156
HSBC Bank Ltd.	10.00%	30 Mei/ May 30, 2022	940
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	13 Januari/ January 13, 2022	698
PT Bank DKI	10.00%	17 Mei/ May 17, 2022	674
PT Bank Danamon Indonesia	8.00%	10 Februari/ February 10, 2022	639
PT Bank DKI	10.00%	4 April/ April 4, 2022	602
HSBC Bank Ltd.	10.00%	23 Mei/ May 23, 2022	454
PT Bank DKI	10.00%	23 Februari/ February 23, 2022	354
PT Bank DKI	10.00%	21 Februari/ February 21, 2022	335
PT Bank DKI	10.00%	7 Februari/ February 7, 2022	326
HSBC Bank Ltd.	10.00%	22 Juni/ June 22, 2022	222
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	31 Januari/ January 31, 2022	218
PT Bank Danamon Indonesia	8.00%	14 Februari/ February 14, 2022	209
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	10 Januari/ January 10, 2022	173
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9.25%	7 Maret/ March 7, 2022	96
Jumlah			7,096
Valuta asing			
Dolar Amerika Serikat			
Mega International Commercial Bank	6.00%	27 Desember/ December 27, 2021	1,706
Shinhan Bank	7.00%	10 Januari/ January 10, 2022	293
Sub Jumlah			1,999
Yen Jepang			
M UFG Bank Ltd.	3.00%	6 Januari/ January 6, 2022	553
Jumlah			9,648

Rupiah	
HSBC Bank Ltd.	
HSBC Bank Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero)	
PT Bank DKI	
PT Bank Danamon Indonesia	
PT Bank DKI	
HSBC Bank Ltd.	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI	
HSBC Bank Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Danamon Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
Total	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Mega International Commercial Bank	
Shinhan Bank	
Sub Total	
Japanese Yen	
M UFG Bank Ltd.	
Total	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

30 September/ September 30, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,113,692	-	-	1,512,205	6,625,897	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	98,922	-	-	46	98,968	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	16,074	-	-	280,831	296,905	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(298,929)	-	-	(1,423,040)	(1,721,969)	Financial asset derecognized
Jumlah penurunan periode berjalan	(183,933)	-	-	(1,142,163)	(1,326,096)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	4,929,759	-	-	370,042	5,299,801	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,393,024	-	-	576,245	5,969,269	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	7,405	-	-	32	7,437	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	101,499	-	-	1,407,132	1,508,631	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(388,236)	-	-	(471,204)	(859,440)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	(279,332)	-	-	935,960	656,628	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5,113,692	-	-	1,512,205	6,625,897	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	179	-	-	15,908	16,087	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	25	-	-	-	25	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(162)	-	-	(15,908)	(16,070)	Financial asset derecognized
Jumlah penurunan periode berjalan **)	(134)	-	-	(15,908)	(16,042)	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	45	-	-	-	45	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	29	-	-	15,908	15,937	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(8)	-	-	-	(8)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	163	-	-	-	163	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5)	-	-	-	(5)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan tahun berjalan **)	150	-	-	-	150	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	179	-	-	15,908	16,087	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF – PIHAK KETIGA

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 179 hari dan 4 hari sampai 96 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES – THIRD PARTIES

The Bank's derivative instruments principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a pre-determined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank's derivative instruments have terms range from 4 days to 179 days and 4 days to 96 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Forward	1,778,430	2,433,015	11,116	32,485	Forward
Swap	1,911,051	1,242,564	36,906	20,443	Swap
Jumlah	3,689,481	3,675,579	48,022	52,928	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2021					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Forward	781,758	580,815	2,690	2,214	Forward
Swap	680,846	938,823	2,867	3,822	Swap
Jumlah	1,462,604	1,519,638	5,557	6,036	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2022 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 40.726 juta dan Rp 61.459 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, United States Dollar and Singapore Dollar as of September 30, 2022 and in Rupiah, United States Dollar and Chinese Yuan as of December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions-net" amounted to Rp 40,726 million and Rp 61,459 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

30 September/ September 30, 2022						
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	4 hari/ days	29 September/ September 29, 2022	3 Oktober/ October 3, 2022	210,803	47	210,756
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	3 hari/ days	30 September/ September 30, 2022	3 Oktober/ October 3, 2022	189,044	40	189,004
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell				399,847	87	399,760
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(311)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						399,449

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2021		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	1,869,652	1,812	1,867,840
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	21 Desember/ December 21, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1,867,340	544	1,866,796
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,450,662	564	1,450,098
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1,417,818	828	1,416,990
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1,178,048	228	1,177,820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1,073,145	625	1,072,520
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1,031,648	300	1,031,348
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2021	12 Januari/ January 12, 2022	967,766	1,032	966,734
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	966,488	564	965,924
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	751,442	628	750,814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	645,438	378	645,060
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	595,727	174	595,553
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	530,394	258	530,136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	17 Desember/ December 17, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	501,701	292	501,409
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	500,731	187	500,544
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	406,294	119	406,175
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	214,463	125	214,338
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell				15,968,757	8,658	15,960,099
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1,036)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						15,959,063

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,80% - 4,05% pada 30 September 2022 dan 3,35% - 3,52% pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 432.335 juta dan Rp 16.984.810 juta.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	15,960,099	-	-	15,960,099	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	399,760	-	-	399,760	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15,960,099)	-	-	(15,960,099)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan periode berjalan	(15,560,339)	-	-	(15,560,339)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	399,760	-	-	399,760	Ending balance

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are 3.80% - 4.05% on September 30, 2022 and 3.35% - 3.52% on December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 432,335 million and Rp 16,984,810 million, respectively.

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17,259,226	-	-	17,259,226	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	15,960,099	-	-	15,960,099	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17,259,226)	-	-	(17,259,226)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(1,299,127)	-	-	(1,299,127)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	15,960,099	-	-	15,960,099	Ending balance

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,036	-	-	1,036	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	311	-	-	311	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,036)	-	-	(1,036)	Financial asset derecognized
Jumlah penurunan periode berjalan	(725)	-	-	(725)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	311	-	-	311	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,476	-	-	1,476	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,036	-	-	1,036	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,476)	-	-	(1,476)	Financial asset derecognized
Jumlah penurunan tahun berjalan	(440)	-	-	(440)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1,036	-	-	1,036	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

30 September/ September 30, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	28,193,354	1,925,787	97,098	220,548	800,536	31,237,323	Working capital loans
Kredit investasi	25,237,316	1,848,068	109,407	172,920	1,413,664	28,781,375	Investment loans
Pinjaman rekening koran	22,407,615	605,723	38,639	166,352	771,125	23,989,454	Demand loans
Kredit konsumsi	19,546,253	1,318,096	88,381	55,941	299,112	21,307,783	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,806,117	-	-	-	64,960	8,871,077	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	63,897	-	-	-	-	63,897	Employee loans
Kredit lainnya	3,488,172	196,769	21,809	17,573	74,765	3,799,088	Others
Jumlah - Rupiah	107,742,724	5,894,443	355,334	633,334	3,424,162	118,049,997	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	1,856,620	-	-	-	-	1,856,620	Working capital loans
Kredit investasi	2,714,102	311,898	-	-	-	3,026,000	Investment loans
Pembiayaan bersama	1,122,477	-	-	-	-	1,122,477	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	29,822	-	-	-	-	29,822	Demand loans
Kredit lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Jumlah - Valuta asing	5,723,021	311,898	-	-	-	6,034,919	Total - Foreign currencies
Jumlah	113,465,745	6,206,341	355,334	633,334	3,424,162	124,084,916	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,792,723)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						118,292,193	Total Loans - Net
31 Desember/ December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	26,895,641	1,995,857	52,811	145,639	851,154	29,941,102	Working capital loans
Kredit investasi	25,812,708	1,827,599	916,599	44,816	987,448	29,589,170	Investment loans
Pinjaman rekening koran	21,313,811	754,626	63,325	60,404	533,844	22,726,010	Demand loans
Kredit konsumsi	16,886,366	1,167,413	54,420	99,304	243,384	18,450,887	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,075,228	-	72,324	-	-	8,147,552	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	71,684	-	-	-	-	71,684	Employee loans
Kredit lainnya	2,980,430	192,289	38,921	25,640	57,857	3,295,137	Others
Jumlah - Rupiah	102,035,868	5,937,784	1,198,400	375,803	2,673,687	112,221,542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	3,523,615	74,297	-	-	-	3,597,912	Working capital loans
Kredit investasi	1,827,816	289,486	-	-	-	2,117,302	Investment loans
Pembiayaan bersama	991,327	-	-	-	-	991,327	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	30,924	-	-	-	-	30,924	Demand loans
Kredit lainnya	2,543	-	-	-	-	2,543	Others
Jumlah - Valuta asing	6,376,225	363,783	-	-	-	6,740,008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108,412,093	6,301,567	1,198,400	375,803	2,673,687	118,961,550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113,294,013	Total Loans - Net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

30 September/ September 30, 2022							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	24,880,463	2,738,716	86,870	271,660	1,276,563	29,254,272	Services
Industri	22,087,701	510,984	6,171	123,602	883,840	23,612,298	Industry
Konstruksi	213,509,7	628,412	95,126	103,669	447,252	22,589,556	Construction
Perdagangan	18,694,084	749,530	69,918	74,113	508,879	20,096,524	Trading
Lain-lain	20,765,379	1,266,801	97,249	60,290	307,628	22,497,347	Others
Jumlah - Rupiah	107,742,724	5,894,443	355,334	633,334	3,424,162	118,049,997	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2,213,668	-	-	-	-	2,213,668	Industry
Jasa	2,316,289	-	-	-	-	2,316,289	Services
Konstruksi	1,147,672	311,898	-	-	-	1,459,570	Construction
Perdagangan	45,392	-	-	-	-	45,392	Trading
Jumlah - Valuta asing	5,723,021	311,898	-	-	-	6,034,919	Total - Foreign currencies
Jumlah	113,465,745	6,206,341	355,334	633,334	3,424,162	124,084,916	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,792,723)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						118,292,193	Total Loans - Net

31 Desember/ December 31, 2021							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	24,175,366	577,002	372,230	165,212	436,961	25,726,771	Construction
Jasa	21,890,607	2,676,908	385,317	29,960	339,800	25,322,592	Services
Industri	19,960,813	474,517	345,134	23,011	818,363	21,621,838	Industry
Perdagangan	18,354,933	1,048,797	36,375	44,426	836,220	20,320,751	Trading
Lain-lain	17,654,149	1,160,560	59,344	113,194	242,343	19,229,590	Others
Jumlah - Rupiah	102,035,868	5,937,784	1,198,400	375,803	2,673,687	112,221,542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2,989,857	74,297	-	-	-	3,064,154	Industry
Konstruksi	1,824,363	289,486	-	-	-	2,113,849	Construction
Jasa	15,18,252	-	-	-	-	15,18,252	Services
Perdagangan	43,753	-	-	-	-	43,753	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,376,225	363,783	-	-	-	6,740,008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108,412,093	6,301,567	1,198,400	375,803	2,673,687	118,961,550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113,294,013	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consists of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	30,755,548	30,394,237
> 1 - 2 tahun	10,602,555	14,635,024
> 2 - 5 tahun	30,429,461	29,724,245
> 5 tahun	52,297,352	44,208,044
Jumlah	124,084,916	118,961,550
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,792,723)	(5,667,537)
Jumlah Kredit - Bersih	118,292,193	113,294,013

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year	
> 1 - 2 years	
> 2 - 5 years	
> 5 years	
Total	
Allow ance for impairment losses	
Total Loans - Net	

d. Berdasarkan Staging PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September/ September 30, 2022				Jumlah/ Total	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal periode	104,574,698	1,483,673	4,517,186	8,385,993	118,961,550	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	415,364	(311,134)	(104,230)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(654,806)	984,593	(329,787)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3,025,828)	(377,994)	3,403,822	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal periode setelah pengalihan	101,309,428	1,779,138	7,486,991	8,385,993	118,961,550	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(5,443,619)	(107,098)	(102,844)	(426,040)	(6,079,601)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20,790,076	19,738	6,764	2,656,367	23,472,945	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9,537,823)	(161,068)	(1,658,487)	(912,600)	(12,269,978)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	5,808,634	(248,428)	(1,754,567)	1,317,727	5,123,366	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	107,118,062	1,530,710	5,732,424	9,703,720	124,084,916	Ending balance

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	103,352,627	4,066,440	5,368,643	8,845,799	121,633,509	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	851,607	(728,169)	(123,438)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(730,336)	864,648	(134,312)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2,243,283)	(326,244)	2,569,527	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal tahun setelah pengalihan	101,230,615	3,876,675	7,680,420	8,845,799	121,633,509	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(6,911,761)	(92,154)	(38,848)	48,018	(6,994,745)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21,878,092	38,293	5,693	2,904,249	24,826,327	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11,622,248)	(2,339,141)	(3,130,079)	(3,412,073)	(20,503,541)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	3,344,083	(2,393,002)	(3,163,234)	(459,806)	(2,671,959)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	104,574,698	1,483,673	4,517,186	8,385,993	118,961,550	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

- 1) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	10.18%	10.69%	Rupiah
Valuta asing	5.19%	3.16%	Foreign currencies

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 23). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 23). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

- | | |
|---|--|
| <p>4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 9 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.</p> <p>5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 30 September 2022 dan 4,91% - 37,29% pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>7) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 324 juta dan Rp 836 juta.</p> <p>8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.243.178 juta dan Rp 1.223.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 113.582 juta dan Rp 128.117 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 285.444 juta dan Rp 145.145 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 84.536 juta dan Rp 98.054 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 156.848 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 103.672 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 September 2022.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 145.145 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.488 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 10,17% dan 2,36% masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.</p> | <p>4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 9 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.</p> <p>5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4,91% - 37,37% as of September 30, 2022 and 4.91% - 37.29% as of December 31, 2021.</p> <p>6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> <p>7) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 324 million and Rp 836 million, respectively.</p> <p>8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,243,178 million dan Rp 1,223,513 million net of allowance for impairment losses of Rp 113,582 million and Rp 128,117 million as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.</p> <p>Loans to related parties amounted to Rp 285,444 million and Rp 145,145 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 84,536 million and Rp 98,054 million as of September 30, 2022 and December 31, 2021.</p> <p>Loans to related parties are Rp 156,848 million net of allowance of impairment losses of Rp 103,672 million are individually impaired as of September 30, 2022.</p> <p>Loans to related parties are Rp 145,145 million net of allowance of impairment losses of Rp 118,488 million are individually impaired as of December 31, 2021.</p> <p>9) The ratio of small business loans to total loans as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are 10.17% and 2.36%, respectively.</p> |
|---|--|

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

- 10) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.
- 11) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan nilai nominal menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

- 10) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no loans pledged as collateral to the Group.
- 11) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of restructured loans based on nominal value classified by types of loans are as follows:

30 September/ September 30, 2022							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	11,918,327	1731,260	106,965	171,776	1,148,930	15,077,258	Investment loans
Kredit modal kerja	3,380,235	248,660	97,803	164,163	553,153	4,444,014	Working capital loans
Kredit konsumsi	1559,131	688,321	62,704	35,040	237,181	2,582,377	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1423,549	234,589	29,834	106,573	320,415	2,114,960	Demand loans
Jumlah - Rupiah	18,281,242	2,902,830	297,306	477,552	2,259,679	24,218,609	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2,060,586	313,976	-	-	-	2,374,562	Investment loans
Kredit modal kerja	85,677	-	-	-	-	85,677	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	2,146,263	313,976	-	-	-	2,460,239	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	20,427,505	3,216,806	297,306	477,552	2,259,679	26,678,848	Total Loans - Net
31 Desember/ December 31, 2021							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	16,562,044	1,634,895	740,940	41,375	975,067	19,954,321	Investment loans
Kredit modal kerja	3,492,043	301,348	74,186	147,260	563,859	4,578,696	Working capital loans
Kredit konsumsi	2,344,912	671,070	62,364	83,398	188,467	3,350,211	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1,959,216	227,663	22,209	39,516	428,925	2,677,529	Demand loans
Jumlah - Rupiah	24,358,215	2,834,976	899,699	311,549	2,156,318	30,560,757	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,163,491	297,592	-	-	-	1,461,083	Investment loans
Kredit modal kerja	11,402	-	-	-	-	11,402	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,174,893	297,592	-	-	-	1,472,485	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	25,533,108	3,132,568	899,699	311,549	2,156,318	32,033,242	Total Loans - Net

Sampai dengan periode sembilan bulan pada tahun 2022 dan sepanjang tahun 2021, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 13.437.732 juta dan Rp 17.968.188 juta.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperpanjang dengan Surat Terdapat perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Along the nine month period of year 2022 and along the year of 2021, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 13,437,732 million and Rp 17,968,188 million, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. There are policy for restructured loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructured with current collectibility.

Sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	30 September/ September 30, 2022			31Desember/ December 31, 2021			
	Valuta asing/		Jumlah/ Total	Valuta asing/		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Foreign currency		Rupiah	Foreign currency		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	16,017,840	2,004,226	18,022,066	22,663,535	1,163,491	23,827,026	Current
Dalam Perhatian Khusus	2,609,824	313,976	2,923,800	2,619,815	297,592	2,917,407	Special Mention
Kurang Lancar	97,674	-	97,674	815,641	-	815,641	Sub Standard
Diragukan	432,422	-	432,422	140,529	-	140,529	Doubtful
Macet	2,090,200	-	2,090,200	2,114,923	-	2,114,923	Loss
Jumlah	21,247,960	2,318,202	23,566,162	28,354,443	1,461,083	29,815,526	Total

- 12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- 12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.53%	3.55%	3.54%	3.73%	Gross NPL
NPL Neto	0.88%	0.72%	0.95%	0.90%	Net NPL

- 13) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 13) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Financial Services Authority (OJK).

- 14) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 14) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

		30 September/ September 30, 2022		31Desember/December 31, 2021			
		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
		Kredit bermasalah/ Non-performing loans		Kredit bermasalah/ Non-performing loans			
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah						Rupiah	
Jasa		1,635,093	1,315,708	755,077	537,574	Services	
Industri		1,013,613	667,753	1,186,507	590,297	Industry	
Perdagangan		652,910	371,140	917,021	909,349	Trading	
Konstruksi		646,047	565,270	974,403	829,373	Construction	
Lain-lain		465,167	325,121	414,881	300,017	Others	
Jumlah		4,412,830	3,244,992	4,247,889	3,166,610	Total	

- 15) Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.660.648 juta dan Rp 2.269.977 juta.

- 15) As of September 30, 2022 and December 31, 2021, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,660,648 million and Rp 2,269,977 million, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

16) The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,223,484	855,798	3,472,725	115,530	5,667,537	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	129,594	(59,941)	(69,653)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(46,362)	253,420	(207,058)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(652,720)	(60,120)	712,840	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total penambahan / (penurunan) periode berjalan	(569,488)	133,359	436,129	-	-	Total additions / (decreases) for the current period
Total saldo awal setelah pengalihan	653,996	989,157	3,908,854	115,530	5,667,537	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	695,099	(512,978)	1,448,213	69,807	1,700,141	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	197,653	4,620	3,958	25,706	231,937	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(196,237)	(30,523)	(1,567,932)	(12,200)	(1,806,892)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan **)	696,515	(538,881)	(115,761)	83,313	125,186	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	1,350,511	450,276	3,793,093	198,843	5,792,723	Ending balance
	31 Desember/ December 31 2021					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,260,889	339,178	3,684,858	238,559	5,523,484	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	207,678	(124,112)	(83,566)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17,608)	106,198	(88,590)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(55,226)	(44,399)	99,625	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total penambahan / (penurunan) periode berjalan	134,844	(62,313)	(72,531)	-	-	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo awal tahun setelah pengalihan	1,395,733	276,865	3,612,327	238,559	5,523,484	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(337,588)	584,365	2,984,480	977,211	4,208,468	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	179,587	8,660	4,313	26,930	219,490	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14,248)	(14,092)	(3,128,395)	(1,127,170)	(4,283,905)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan **)	(172,249)	578,933	(139,602)	(123,029)	144,053	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,223,484	855,798	3,472,725	115,530	5,667,537	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

17) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kredit	124,084,916	118,961,550
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 22)	531,591	569,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,792,723)	(5,667,537)
Jumlah	118,823,784	113,863,544

17) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans
Accrued interest receivables (Note 22)
Allowance for impairment losses
Total

13. TAGIHAN ANJAK PIUTANG – PIHAK KETIGA

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Tagihan anjak piutang berasal dari CFI pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	100,000	102,085
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	(2,085)
Jumlah	100,000	100,000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,475)	(17,748)
Bersih	61,525	82,252
Tingkat bunga efektif rata-rata	17.67%	17.67%

13. FACTORING RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Factoring receivables are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk.

Factoring receivables are entered into by CFI as of September 30, 2022 and December 31, 2021, with details as follows:

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 based on stages:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	25,000	-	75,000	100,000	Balance at beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25,000)	-	25,000	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal periode setelah pengalihan	-	-	100,000	100,000	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	-	-	100,000	100,000	Ending balance

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28,429	658,699	97,735	784,863	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(658,699)	658,699	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal tahun setelah pengalihan	28,429	-	756,434	784,863	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(181)	-	28,459	28,278	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	(3,248)	-	-	(3,248)	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(247,500)	(247,500)	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87,393)	(87,393)	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	(375,000)	(375,000)	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	(3,429)	-	(681,434)	(684,863)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25,000	-	75,000	100,000	Ending balance

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun serta dapat diperpanjang.

The terms of factoring receivables based on the contract period are 1 year and can be extended.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivables has additional collateral in form of lands and buildings.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Grup.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no factoring receivables that serve as collateral to the Group.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The changes in the allowance of impairment losses of factoring receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,294	-	14,454	17,748	Balance at beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3,294)	-	3,294	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	-	-	17,748	17,748	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	20,727	20,727	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets derecognized
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	-	-	20,727	20,727	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	-	-	38,475	38,475	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10,954	85,281	17,355	113,590	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(85,281)	85,281	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	10,954	-	102,636	113,590	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(7,660)	-	377,442	369,782	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang telah dilunasi	-	-	(3,231)	(3,231)	Financial assets paid
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87,393)	(87,393)	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	(375,000)	(375,000)	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	(7,660)	-	(88,182)	(95,842)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	3,294	-	14,454	17,748	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari nasabah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses and the collateral received from the customers is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

14. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

CFI menyajikan piutang jual dan sewa-balik untuk kontrak yang dimulai 1 Januari 2022. Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2022 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	
Piutang jual dan sewa-balik	104,508
Nilai sisa terjamin	31,632
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(13,231)
Simpanan jaminan	(31,632)
Jumlah	91,277
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,501)
Jumlah - Bersih	82,776
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	13.58%

Pada tanggal 30 September 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 74 juta.

14. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

CFI presents sales and lease-back receivables for contracts starting January 1, 2022. Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2022 are entered into by CFI, with details as follows:

Rupiah	
Sales and lease-back receivables	
Residual value	
Unearned sales and lease-back income	
Security deposits	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	
Average annual effective interest rates	

As of September 30, 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 74 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	30 September/ September 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	91,138	Ship
Alat berat	9,680	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	3,690	Vehicle
Jumlah	104,508	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 September/ September 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	
Modal kerja	94,828	Working Capital
Investasi	9,680	Investment
Jumlah	104,508	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of September 30, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	32,635	Due next years
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	47,918	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	23,955	Due in the next three years
Jumlah	104,508	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang pembiayaan ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 3 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as financing receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 3 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 79.699 juta per tanggal 30 September 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 79.699 million as of September 30, 2022.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Piutang jual dan sewa balik pada tanggal
30 September 2022 berdasarkan stage:

Sales and leaseback receivables as of September
30, 2022 based on stages:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	-	-	-	Balance at beginning of the periode
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	-	-	-	-	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,932	-	-	4,932	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	6,646	79,699	-	86,345	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan periode berjalan	11,578	79,699	-	91,277	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	11,578	79,699	-	91,277	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari
piutang jual dan sewa balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses of sales and leaseback receivables are as
follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	-	-	-	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	-	-	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	67	8,385	-	8,452	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49	-	-	49	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan periode berjalan	116	8,385	-	8,501	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	116	8,385	-	8,501	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk
dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak
tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the
allowance for impairment losses and collateral
formed and received from debtors are adequate to
cover the losses, which might arise from
uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau
asumsi signifikan yang dibuat selama periode
pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan
kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation
techniques or assumptions made during the current
reporting period in the assessment of allowance for
losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

15. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN – PIHAK KETIGA

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

15. FINANCE LEASE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are entered into by CFI, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	289,791	190,375	Finance lease receivables
Nilai sisa terjamin	152,338	149,019	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(32,061)	(13,057)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(152,338)	(149,019)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	257,730	177,318	Total - Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	-	41,787	Finance lease receivables
Nilai sisa terjamin	-	6,796	Residual value
Simpanan jaminan	-	(6,796)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	-	41,787	Total - United States Dollar
Jumlah	257,730	219,105	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27,042)	(16,492)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	230,688	202,613	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	14.36%	16.36%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9.00%	9.00%	United States Dollar

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
berdasarkan stage:

Finance lease receivables as of September 30,
2022 and December 31, 2021 based on stages:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	189,407	13,346	16,352	219,105	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1,247	(1,247)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,602)	3,602	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(396)	(9,873)	10,269	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	186,656	5,828	26,621	219,105	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	233,452	-	-	233,452	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(188,481)	(2,916)	(2,821)	(194,218)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(609)	(609)	Write-off
Jumlah penurunan periode berjalan	44,971	(2,916)	(3,430)	38,625	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	231,627	2,912	23,191	257,730	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	400,645	44,928	11,043	456,616	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	42,844	(42,844)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(22,167)	22,167	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(127,949)	(552)	128,501	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal tahun setelah pengalihan	293,373	23,699	139,544	456,616	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65,803	-	-	65,803	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(169,769)	(10,353)	(9,532)	(189,654)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(113,660)	(113,660)	Write-off
Jumlah penurunan tahun berjalan	(103,966)	(10,353)	(123,192)	(237,511)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	189,407	13,346	16,352	219,105	Ending balance

Jumlah piutang sewa pembiayaan (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai):

Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	253,862	80,927	Heavy equipment
Mesin	14,746	17,253	Machine
Kapal	13,839	110,711	Ship
Kendaraan bermotor	4,329	17,108	Vehicle
Lain-lain	3,015	6,163	Others
Jumlah	289,791	232,162	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	288,468	187,861	Investment
Modal kerja	1,323	44,301	Working Capital
Jumlah	289,791	232,162	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Sampai dengan satu tahun	171,496	195,775	149,208	186,130	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	118,295	36,387	108,522	32,975	More than one year up to five years
Sub jumlah	289,791	232,162	257,730	219,105	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(22,288)	(9,645)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(9,773)	(3,412)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(32,061)	(13,057)	-	-	Sub total
Jumlah	257,730	219,105	257,730	219,105	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to customers.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	339	288	15,865	16,492	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	15	(15)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(98)	98	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(10)	(146)	156	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	246	225	16,021	16,492	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,778	254	8,241	10,273	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,186	-	-	1,186	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(66)	(96)	(138)	(300)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(609)	(609)	Write-off
Jumlah penambahan periode berjalan *)	2,898	158	7,494	10,550	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	3,144	383	23,515	27,042	Ending Balance

31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8,648	4,108	10,411	23,167	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3,988	(3,988)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(561)	561	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6,037)	(27)	6,064	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal tahun setelah pengalihan	6,038	654	16,475	23,167	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,445)	(336)	118,865	114,084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	139	-	-	139	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1,393)	(30)	(5,815)	(7,238)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(113,660)	(113,660)	Write-off
Jumlah penurunan tahun berjalan *)	(5,699)	(366)	(610)	(6,675)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	339	288	15,865	16,492	Ending Balance

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan Bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate *grosse*) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 27). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 30.562 juta dan Rp 28.422 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 15.519 juta dan Rp 33.779 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

16. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – PIHAK KETIGA

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	7,723,506	6,962,371
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,461,312)	(1,200,213)
Jumlah	6,262,194	5,762,158
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229,322)	(100,963)
Bersih	<u>6,032,872</u>	<u>5,661,195</u>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of September 30, 2022 and December 31, 2021 (Note 27). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 30,562 million and Rp 28,422 million as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 15,519 million and Rp 33,779 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

16. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 represents consumer financing receivables entered into by CFI with details as follows:

Rupiah
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Total
Allowance for impairment losses
Net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of
September 30, 2022 and December 31, 2021
based on stages:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,429,915	230,828	101,415	5,762,158	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	45,640	(43,783)	(1,857)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(157,358)	158,416	(1,058)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(80,864)	(16,419)	97,283	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	5,237,333	329,042	195,783	5,762,158	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,072,902	-	-	4,072,902	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,249,298)	(133,990)	(51,070)	(3,434,358)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(138,508)	(138,508)	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	823,604	(133,990)	(189,578)	500,036	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	6,060,937	195,052	6,205	6,262,194	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,991,816	239,526	207,763	7,439,105	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	50,725	(47,673)	(3,052)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(285,650)	285,967	(317)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(467,666)	(124,394)	592,060	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	6,289,225	353,426	796,454	7,439,105	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,858,387	-	-	2,858,387	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,717,697)	(122,598)	(275,838)	(4,116,133)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(419,201)	(419,201)	Write-off
Jumlah penurunan tahun berjalan	(859,310)	(122,598)	(695,039)	(1,676,947)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	5,429,915	230,828	101,415	5,762,158	Ending balance

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multiguna	6,166,005	5,772,311	Multipurpose
Investasi	1,194,137	866,035	Investment
Modal kerja	363,364	324,025	Working capital
Jumlah	<u>7,723,506</u>	<u>6,962,371</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3,525,622	3,586,166	The following year (including past due)
> 1- 2 tahun	2,223,127	3,021,762	> 1- 2 years
Lebih dari 3 tahun	<u>1,974,757</u>	<u>354,443</u>	More than 3 years
Jumlah	<u>7,723,506</u>	<u>6,962,371</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun Rupiah	18.39%	18.70%	Average effective interest rates per annum Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 9 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by the Company are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 9 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 785.889 juta dan Rp 1.574.046 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Total restructured consumer financing receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 785,889 million and Rp 1,574,046 million, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode	27,813	8,836	64,314	100,963	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2,780	(2,185)	(595)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1429)	1,775	(346)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(751)	(766)	1,517	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	28,413	7,660	64,890	100,963	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	78,589	13,000	151,339	242,928	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40,027	-	-	40,027	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(4,329)	(2,043)	(9,716)	(16,088)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(138,508)	(138,508)	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	114,287	10,957	3,115	128,359	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	142,700	18,617	68,005	229,322	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	56,654	12,875	193,852	263,381	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5,523	(2,680)	(2,843)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,628)	3,813	(185)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(10,327)	(7,773)	18,100	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	48,222	6,235	208,924	263,381	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(28,237)	4,140	300,187	276,090	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,370	-	-	16,370	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(8,542)	(1,539)	(25,596)	(35,677)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(419,201)	(419,201)	Write-off
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	(20,409)	2,601	(144,610)	(162,418)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	27,813	8,836	64,314	100,963	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan agunan yang diterima dari debitur

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral

telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dari beberapa bank (Catatan 27). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 1.565.231 juta dan Rp 1.359.371 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

received from debtors are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for loans received by CFI as of September 30, 2022 and December 31, 2021 (Note 27). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,565,231 million and Rp 1,359,371 million as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

17. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI – PIHAK KETIGA

17. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE – THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi Pihak ketiga			Acceptances Receivable Third Parties
Rupiah	1,232,401	1,227,328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	520,393	791,702	United States Dollar
Yen Jepang	11,098	45,282	Japanese Yen
Yuan China	825	884	Chinese Yuan
Euro	-	18,117	Euro
Jumlah	1,764,717	2,083,313	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(2,901)	-	Discount on acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,801)	(3,809)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	1,757,015	2,079,504	Total Acceptances Receivable - net
Liabilitas Akseptasi Pihak ketiga			Acceptances Payable Third parties
Rupiah	1,232,401	1,227,328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	520,393	791,702	United States Dollar
Yen Jepang	11,098	45,282	Japanese Yen
Yuan China	825	884	Chinese Yuan
Euro	-	18,117	Euro
Jumlah Liabilitas Akseptasi	1,764,717	2,083,313	Total Acceptances Payable

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	14,463	14,463	8,633	8,633	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	152,318	152,366	169,327	169,327	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1,524,671	1,527,391	1,816,791	1,816,791	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	70,364	70,497	81,459	81,459	> 6 - 12 months
> 12 bulan	-	-	7,103	7,103	> 12 months
Jumlah	1,761,816	1,764,717	2,083,313	2,083,313	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	2,083,313	-	-	2,083,313	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	0	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,761,816	-	-	1,761,816	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,083,313)	-	-	(2,083,313)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan	(321,497)	-	-	(321,497)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	1,761,816	-	-	1,761,816	Ending balance

31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,500,941	-	-	2,500,941	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(451)	-	-	(451)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,076,117	-	-	2,076,117	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,493,294)	-	-	(2,493,294)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(417,628)	-	-	(417,628)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	2,083,313	-	-	2,083,313	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,809	-	-	3,809	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,801	-	-	4,801	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,809)	-	-	(3,809)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan *)	992	-	-	992	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	4,801	-	-	4,801	Ending balance

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,228	-	-	5,228	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,809	-	-	3,809	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,228)	-	-	(5,228)	Financial asset derecognized
Jumlah penurunan tahun berjalan *)	(1,419)	-	-	(1,419)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	3,809	-	-	3,809	Ending balance

*) Termasuk selisih kurs

*) Includes differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

18. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

18. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership				
	Jenis usaha/ Nature of business	30 September/ September 30, 2022	31Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp M illion	31Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Metode ekuitas/Equity method						
Bank						
	PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	455,130	419,436
	PT Mizuho Leasing Indonesia (MLI) (d/h PT Verena Multi Finance (VM F))	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	171,843	156,712
	Sub jumlah/Sub total			626,973	576,148	
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets - measured at FVTOCI						
Bank						
	PT Asuransi Multi Artha Guna (AM AG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	140,456	130,368
	PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	100%	100%	16,500	16,500
	PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%	750	750
	PT Sarana Kalsel Ventura	Mo dal ventura/ Venture capital	104%	104%	193	193
Entitas anak/ Subsidiary						
	PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6.77%	6.77%	212	212
	Sub jumlah/Sub total			158,111	148,023	
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham / Total Investment in Shares of Stock				785,084	724,171	

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

30 September/ September 30, 2022							
Saldo awal periode/ Balance at beginning of period	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/Share in other comprehensive income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir periode/ Balance at end of period			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
PT Panin Sekuritas	419,436	67,013	-	(31,319)	455,130	PT Panin Sekuritas	
PT Mizuho Leasing Indonesia (d/h. PT Verena Multi Finance)	156,712	16,424	(1,293)	-	171,843	PT Mizuho Leasing Indonesia (formerly PT Verena Multi Finance)	
Jumlah	576,148	83,437	(1,293)	(31,319)	626,973	Total	

31 Desember/ December 31, 2021							
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/Share in other comprehensive income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
PT Panin Sekuritas	396,186	43,984	146	(20,880)	419,436	PT Panin Sekuritas	
PT Mizuho Leasing Indonesia (d/h. PT Verena Multi Finance)	158,379	(1,946)	279	-	156,712	PT Mizuho Leasing Indonesia (formerly PT Verena Multi Finance)	
Jumlah	554,565	42,038	425	(20,880)	576,148	Total	

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Verena Multi Finance Tbk)		
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,290,758	2,054,791	2,419,645	2,323,154	Assets
Liabilitas	704,416	598,641	1,734,020	1,697,909	Liabilities
Aset Bersih	1,586,342	1,456,150	685,625	625,245	Net Assets

	30 September/ September 30, 2022		30 September/ September 30, 2022		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	431,382	296,580	243,875	225,344	Revenue
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	231,081	96,563	65,539	24,234	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6,798	4,289	-	-	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	237,879	100,852	65,539	24,234	Income for the period
Jumlah laba dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	231,081	96,563	60,380	25,205	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6,798	4,289	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	237,879	100,852	60,380	25,205	Total comprehensive income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(5,158)	971	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	31,319	20,880	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 353.916 juta dan Rp 266.220 juta.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI (d/h. VMF) dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 171.058 juta dan Rp 213.822 juta.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 62.041 juta dan Rp 54.173 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 34).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 60.888 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 34).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 353,916 million and Rp 266,220 million.

Fair value of investment in shares of stock in MLI (formerly VMF) by using quoted price as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 171,058 million and Rp 213,822 million.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured as fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 62,041 million and Rp 54,173 million, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 34).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 60,888 million, each, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 34).

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

19. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Perincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
	Rp Juta/ Rp Million
Premi penjaminan	68,577
Asuransi	13,760
Sewa	7,079
Lainnya	247,765
Jumlah	337,181

19. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	
Insurance premium	4,924	
Insurance	589	
Rent	3,327	
Others	90,690	
Total	99,530	

20. ASET TETAP

20. PREMISES AND EQUIPMENT

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	10,403,097	10,459,876	Fixed Assets
Aset Hak Guna	133,768	182,485	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	10,536,865	10,642,361	Net Book Value

a. Aset Tetap

a. Premises and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6,041,950	-	-	61,511	6,103,461	Land
Bangunan	3,678,795	3,929	-	-	3,682,724	Buildings
Kendaraan bermotor	172,845	82,389	39,967	-	215,267	Vehicles
Inventaris kantor	929,732	83,968	7,254	7,794	1,014,240	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	57,384	18,011	-	(7,794)	67,601	Unused premises and equipments
Jumlah	10,880,706	188,297	47,221	61,511	11,083,293	Total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	14,569	111,171	-	-	125,740	Buildings
Kendaraan bermotor	61,822	28,837	29,801	-	60,858	Vehicles
Inventaris kantor	344,439	155,646	6,487	-	493,598	Office equipments
Jumlah	420,830	295,654	36,288	-	680,196	Total
Jumlah Tercatat	10,459,876				10,403,097	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6,103,494	899	5,068	(149,654)	92,279	6,041,950	Land
Bangunan	3,551,127	15,494	2,163	44,167	70,170	3,678,795	Buildings
Kendaraan bermotor	191,487	30,980	28,686	-	(20,936)	172,845	Vehicles
Inventaris kantor	824,404	129,158	7,238	(2,214)	(14,378)	929,732	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	111,192	12,676	-	(66,484)	-	57,384	Unused premises and equipments
Jumlah	10,781,704	189,207	43,155	(174,185)	127,135	10,880,706	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	283,469	139,170	531	(223)	(407,316)	14,569	Buildings
Kendaraan bermotor	60,144	47,112	13,078	-	(32,356)	61,822	Vehicles
Inventaris kantor	185,591	182,284	1,788	(918)	(20,730)	344,439	Office equipments
Jumlah	529,204	368,566	15,397	(1141)	(460,402)	420,830	Total
Jumlah Tercatat	10,252,500				587,537	10,459,876	Net Book Value

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	10,933	27,758	Net book value
Harga jual	32,493	34,103	Selling price
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	21,560	6,345	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier* (GIM) yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec Dev, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2019	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2019
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	31 Januari/ January 31, 2020	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2019

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 6.493 juta dan Rp 450.003 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 34). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,493 million and Rp 450,003 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 34). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 September/ September 30, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,123,550	-	1,123,550	1,129,720	-	1,129,720	Land
Bangunan	2,572,366	1,664,248	908,118	2,574,486	1,594,169	980,317	Building
Kendaraan bermotor	286,566	177,342	109,224	268,609	225,504	43,105	Motor vehicle
Inventaris kantor	1,648,683	1,433,666	215,017	1,564,483	1,376,422	188,061	Furnitures and fixtures
Jumlah	5,631,165	3,275,256	2,355,909	5,537,298	3,196,095	2,341,203	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 8.487 juta dan Rp 8.701 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.796.038 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 6.724.385 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

b. Aset Hak Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 58.344 juta dan Rp 83.476 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 42, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.362 juta dan Rp 2.180 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 37.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2039. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 8,487 million and Rp 8,701 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,796,038 million and SGD 280,000 as of September 30, 2022 and Rp 6,724,385 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Right-of-use Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 58,344 million and Rp 83,476 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 42, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,362 million and Rp 2,180 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 37.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	122,499	-	-	(61,511)	60,988	Land
Ruangan	114,449	63,443	19,381	-	158,511	Rooms
Kendaraan bermotor	4,983	8,015	5,648	-	7,350	Motor vehicles
Lainny a	1,137	-	-	-	1,137	Others
	<u>243,068</u>	<u>71,458</u>	<u>25,029</u>	<u>(61,511)</u>	<u>227,986</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	11,269	2,500	-	-	13,769	Land
Ruangan	47,038	50,109	19,623	-	77,524	Rooms
Kendaraan bermotor	2,088	4,883	5,086	-	1,885	Motor vehicles
Lainny a	188	852	-	-	1,040	Others
	<u>60,583</u>	<u>58,344</u>	<u>24,709</u>	<u>-</u>	<u>94,218</u>	
Nilai buku bersih	<u>182,485</u>				<u>133,768</u>	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	-	-	-	122,499	122,499	Land
Ruangan	99,017	66,035	50,603	-	114,449	Rooms
Kendaraan bermotor	5,552	4,109	4,678	-	4,983	Motor vehicles
Lainny a	2,291	1,169	2,323	-	1,137	Others
	<u>106,860</u>	<u>71,313</u>	<u>57,604</u>	<u>122,499</u>	<u>243,068</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	-	11,269	-	-	11,269	Land
Ruangan	29,477	67,064	49,503	-	47,038	Rooms
Kendaraan bermotor	2,653	3,777	4,342	-	2,088	Motor vehicles
Lainny a	1,145	1,366	2,323	-	188	Others
	<u>33,275</u>	<u>83,476</u>	<u>56,168</u>	<u>-</u>	<u>60,583</u>	
Nilai buku bersih	<u>73,585</u>				<u>182,485</u>	Net book value

21. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

21. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Aw al periode	616,844	494,222	Beginning of the period
Penambahan periode berjalan	<u>80,108</u>	<u>122,622</u>	Additions during the period
Akhir periode	<u>696,952</u>	<u>616,844</u>	End of the period
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Aw al periode	(295,863)	(279,791)	Beginning of the period
Amortisasi periode berjalan	<u>(16,360)</u>	<u>(16,072)</u>	Amortization during the period
Akhir periode	<u>(312,223)</u>	<u>(295,863)</u>	End of the period
Jumlah Tercatat	<u>384,729</u>	<u>320,981</u>	Carrying Value

22. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Agunan yang diambil alih	1,869,448	1,820,534
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		
Efek-efek	632,787	548,311
Kredit	506,269	545,072
Penempatan pada BI dan bank lain	5,389	1,297
Uang muka		
Pembelian aset tetap	21,848	36,444
Pihak ketiga	14,956	18,684
Pendirian cabang	2,310	3,364
Persediaan hadiah dan barang cetakan	40,608	44,060
Lainnya	1,662,527	416,095
Sub jumlah	4,756,142	3,433,861
Entitas Anak		
Agunan yang diambil alih	865,572	774,414
Piutang lain-lain	377,815	462,268
Lainnya	112,821	81,201
Sub jumlah	1,356,208	1,317,883
Cadangan kerugian penurunan nilai	(404,799)	(337,946)
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	5,707,551	4,413,798

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	336,778	253,375
Penyisihan (Pemulihan) periode berjalan	(28,908)	101,323
Penghapusan	-	(17,920)
Saldo akhir periode	307,870	336,778

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

22. OTHER ASSETS

The Bank

Foreclosed properties
Accrued interest receivables
Securities
Loans
Placement with BI and other banks
Advances
Purchase of premises and equipments
Third parties
New branches
Gifts and printed matters
Others
Subtotal

Subsidiaries

Foreclosed properties
Other receivables
Others
Sub total
Allowance for impairment losses
Total Other Assets - Net

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.436 juta pada tanggal 30 September 2022.

Piutang Lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang dalam proses penyelesaian	329,966	403,905
Lain-lain	47,849	58,363
Jumlah	377,815	462,268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92,493)	(1,168)
Bersih	285,322	461,100

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang dilakukan reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,168	81,454	Balance as beginning of period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	91,325	(64,777)	Provision for the period
Penghapusan	-	(15,509)	Write-off
Saldo akhir periode	92,493	1,168	Balance at end of period

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 4,436 million as of September 30, 2022.

Other Receivables

Other receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 represents CFI with details as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Receivables in settlement process	403,905	403,905	Receivables in settlement process
Others	58,363	58,363	Others
Total	462,268	462,268	Total
Allowance for impairment losses	(1,168)	(1,168)	Allowance for impairment losses
Net	461,100	461,100	Net

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

The carrying amount of finance lease receivable and consumer finance receivable was reclassified into receivable in settlement process when guarantee could use for fulfilled the consumer obligation after through the process which stipulated in financing agreement. In finance receivable, particularly for factoring is conducted reclassification become right dependents additional collateral used to fulfill the obligation consumer after through the process which determined in financing agreement.

Receivable in settlement process are classified as financial asset in group of loans and receivable.

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related party
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	6,911	5,483	Loans
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	499,358	539,590	Loans
Efek-efek	93,526	88,416	Securities
Penempatan pada BI dan Bank lain	5,389	1,297	Placement with BI and other banks
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	440,119	419,065	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	99,142	40,829	Loans
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Piutang lain	377,815	462,268	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	25,439	1,736	Securities
Kredit	25,322	24,458	Loans
Penempatan pada BI dan Bank lain	95	321	Placement with BI and other banks
Setoran jaminan	5,166	4,875	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	-	40,816	Securities
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,578,282	1,629,154	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,929)	(1,168)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1,481,353	1,627,986	Total Other Financial Assets - Net

23. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

23. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

30 September/ September 30, 2022				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	148,319	11,712,050	11,860,369	Demand deposits
Tabungan	486,345	49,513,309	49,999,654	Savings deposits
Deposito berjangka	864,744	61,721,157	62,585,901	Time deposits
Sub Jumlah	1,499,408	122,946,516	124,445,924	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	168,573	168,573	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	921,378	921,378	Wadiah savings deposits
Tabungan Mudharabah	-	429,963	429,963	Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	9,358,086	9,358,086	Mudharabah time deposits
Sub Jumlah	-	10,878,000	10,878,000	Sub Total
Jumlah	1,499,408	133,824,516	135,323,924	Total

31 Desember/ December 31, 2021				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	178,340	11,657,708	11,836,048	Demand deposits
Tabungan	471,709	47,141,829	47,613,538	Savings deposits
Deposito berjangka	863,024	65,959,247	66,822,271	Time deposits
Sub Jumlah	1,513,073	124,758,784	126,271,857	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	195,282	195,282	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	474,502	474,502	Wadiah savings deposits
Tabungan Mudharabah	-	367,551	367,551	Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	6,759,126	6,759,126	Mudharabah time deposits
Sub Jumlah	-	7,796,461	7,796,461	Sub Total
Jumlah	1,513,073	132,555,245	134,068,318	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12,028,942	12,031,330	Demand deposits
Tabungan	51,350,995	48,455,591	Savings deposits
Deposito berjangka	71,943,987	73,581,397	Time deposits
Jumlah	135,323,924	134,068,318	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 29)			Accrued interest payable (Note 29)
Giro	330	325	Demand deposits
Tabungan	957	941	Savings deposits
Deposito berjangka	105,248	122,132	Time deposits
Sub jumlah	106,535	123,398	Subtotal
Jumlah	135,430,459	134,191,716	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	89,980	130,645	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	58,302	47,597	United States Dollar
Lainnya	37	98	Others
Sub jumlah	148,319	178,340	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8,386,272	8,058,933	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,667,167	3,049,766	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	658,611	549,009	Others (below 5% each)
Sub jumlah	11,712,050	11,657,708	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary - Rupiah
Rupiah	165,527	195,282	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,046	-	United States Dollar
Sub jumlah	168,573	195,282	Subtotal
Jumlah	12,028,942	12,031,330	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1.39%	1.86%	Rupiah
Valuta asing	0.08%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0.37%	0.59%	Average annual bonus rate

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 21.396 juta dan Rp 8.223 juta.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 21,396 million and Rp 8,223 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Bank		
Tabungan Panin	34,892,086	32,954,139
Tabungan Panin Super Prize	4,218,882	4,356,846
Tabungan Bisnis Panin	694,754	806,267
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1,861,552	1,789,676
Sub Jumlah	41,667,274	39,906,928
Entitas Anak		
Tabungan <i>Wadiah</i>	921,378	474,502
Tabungan <i>Mudharabah</i>	429,963	367,551
Sub Jumlah	1,351,341	842,053
Sub Jumlah - Rupiah	43,018,615	40,748,981
Valuta asing		
Bank		
Tabungan Pan Dollar		
Dollar Amerika Serikat	5,540,705	5,605,450
Dollar Australia	1,228,039	856,116
Dollar Singapura	620,804	544,333
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	942,832	700,711
Sub Jumlah - valuta asing	8,332,380	7,706,610
Jumlah	51,350,995	48,455,591
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	0.77%	0.86%
Valuta asing	0.12%	0.14%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2.76%	3.11%
Bagi hasil rata-rata per tahun	2.35%	2.68%

b. Savings deposits consist of:

Rupiah	
The Bank	
Panin Saving Deposits	
Panin Super Prize Saving Deposits	
Bisnis Panin Saving Deposits	
Others (below 5% each)	
Sub Total	
Subsidiary	
<i>Wadiah</i> Saving Deposit	
<i>Mudharabah</i> Saving Deposit	
Sub Total	
Sub Total - Rupiah	
Foreign currencies	
The Bank	
Pan Dollar Saving Deposits	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Others (below 5% each)	
Sub Total - foreign currency	
Total	
Average annual effective interest rates	
Rupiah	
Foreign currencies	
Average bonus rate per annum	
Profit sharing per annum	

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 157.520 juta dan Rp 160.645 juta.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 157,520 million and Rp 160,645 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	695,874	708,522	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	165,213	152,401	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3,657	2,101	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	864,744	863,024	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	59,028,805	63,204,054	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,600,415	2,636,624	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	91,937	118,569	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	61,721,157	65,959,247	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	9,356,771	6,759,126	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,315	-	United States Dollar
Sub Jumlah	9,358,086	6,759,126	Sub Total
Jumlah	71,943,987	73,581,397	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	2.70%	3.28%	Rupiah
Valuta asing	0.15%	0.30%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	3.58%	4.39%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan
periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are
as follows:

	30 September/ September 30, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	40,494,099	1,822,576	42,316,675	37,462,014	1,794,642	39,256,656	1 month
3 bulan	17,219,728	467,392	17,687,120	19,585,824	492,927	20,078,751	3 months
6 bulan	5,665,101	412,107	6,077,208	6,689,919	467,209	7,157,128	6 months
12 bulan	4,985,419	160,462	5,145,881	5,977,551	154,917	6,132,468	12 months
Lebih dari 12 bulan	717,103	-	717,103	956,394	-	956,394	More than 12 months
Jumlah	69,081,450	2,862,537	71,943,987	70,671,702	2,909,695	73,581,397	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.173.805 juta dan Rp 5.102.428 juta.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 5,173,805 million and Rp 5,102,428 million, respectively.

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN – PIHAK KETIGA

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – THIRD PARTIES

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September/ September 30, 2022			31Desember/ December 31, 2021			
	Valuta asing/		Jumlah/	Valuta asing/		Jumlah/	
	Rupiah	Foreign currencies		Rupiah	Foreign currencies		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	31431	2,649	34,080	29,319	2,481	31800	Demand deposits
Deposito berjangka	17,241	-	17,241	21805	-	21805	Time deposits
<i>Call money</i>	-	-	-	1,440,000	-	1,440,000	Call money
Sub Jumlah	48,672	2,649	51,321	1491,124	2,481	1493,605	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	1652	-	1652	2,828	-	2,828	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan Mudharabah	216	-	216	186	-	186	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	2,000	-	2,000	-	-	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	860,000	-	860,000	270,000	-	270,000	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	863,868	-	863,868	273,014	-	273,014	Sub Total
Jumlah	912,540	2,649	915,189	1,764,138	2,481	1,766,619	Total

	30 September/ September 30, 2022		31Desember/ December 31, 2021		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.06%	-	2.01%	0.15%	Demand deposits
Tabungan	-	-	146%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	2.24%	-	2.94%	-	Time deposits
<i>Call money</i>	-	-	3.26%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro <i>Wadiah</i>	0.37%	-	0.59%	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.35%	-	2.68%	-	<i>Mudharabah</i> saving deposit
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	3.58%	-	4.39%	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	3.61%	-	3.29%	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate

Jumlah tabungan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar nihil dan Rp 2.500 juta.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, savings deposits from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to nil and Rp 2,500 million each.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	30 - 365 hari/ days	31 - 365 hari/ days	Time deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	1 bulan/ month	-	<i>Mudharabah</i> time deposit
Sertifikasi Investasi <i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah</i> Interbank
Antarbank	7 - 14 hari/ days	4 - 6 hari/ days	Investment Certificate
<i>Call money</i>	-	3 hari/ days	<i>Call money</i>
Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:			The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	35,732	34,628	Demand deposits
Tabungan	216	186	Savings deposits
Deposito berjangka	17,241	21,805	Time deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	2,000	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
<i>Call money</i>	-	1,440,000	<i>Call money</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	860,000	270,000	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Jumlah	915,189	1,766,619	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 29)			Accrued interest payable (Note 29)
Deposito berjangka	16	21	Time deposits
<i>Call money</i>	-	111	<i>Call money</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	804	45	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Jumlah	820	177	Total
Jumlah	916,009	1,766,796	Total

25. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 2021		
				Nilai penjualan kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	4 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1,362,297	216	1,362,081
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	27 hari/ days	8 Desember/ December 8, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	501,630	147	501,483
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	15 Desember/ December 15, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,001,063	389	1,000,674
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,370,193	531	1,369,662
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	501,133	233	500,900
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	501,631	439	501,192
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	915,620	800	914,820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	751,929	700	751,229
Jumlah/Total				6,905,496	3,455	6,902,041

26. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Bank		
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 - Pihak berelasi	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Pihak berelasi	185,300	184,800
Pihak ketiga	3,714,700	3,715,200
	3,900,000	3,900,000
Surat berharga yang beredar	4,000,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,214)	(5,774)
Bersih	3,997,786	3,994,226

26. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

Nilai nominal	Nominal value
Bank	Bank
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 - Pihak berelasi	Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 - Related party
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Pihak berelasi	Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Surat berharga yang beredar	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	Unamortized discount
Bersih	Net

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 untuk obligasi yang diterbitkan ini masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 8,24% per tahun.

Grup tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga tersebut selama periode sembilan bulan pada tahun 2022 dan sepanjang tahun 2021.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 and 2021 are 7.75% and 8.24%, per annum, respectively.

The Group has no defaults in principal or interest payments nor breaches in loan covenants in the nine months period of 2022 and along the year of 2021 with respect to the securities issued.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 4.000.000 juta dan nihil pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,997,786	3,994,226	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 29)	27,993	27,993	Accrued interest payable (Note 29)
Jumlah	4,025,779	4,022,219	Total

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8.00%	idAA *)	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7.60%	idAA *)	3,900,000	3,900,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4,000,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(2,214)	(5,774)
Bersih/Net						3,997,786	3,994,226

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The amounts of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 4,000,000 million and nil on September 30, 2022 and December 31, 2021.

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

The Bank

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8.00%	idAA *)	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7.60%	idAA *)	3,900,000	3,900,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4,000,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(2,214)	(5,774)
Bersih/Net						3,997,786	3,994,226

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2022 dan 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2022 and 2021.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

27. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

Pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2022			
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective interest rate	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Millions	
Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	7.19%	705,726
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	7.12%	411,385
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ years	8.53%	110,052
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.00%	107,767
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.43%	103,327
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	8.65%	98,646
PT Bank Victoria Tbk	1 tahun/ year	4.56%	80,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.75%	34,988
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	8.20%	1,666
Jumlah			<u>1,653,557</u>

27. BORROWINGS – THIRD PARTIES

Borrowings are entered into by CFI as of September 30, 2022 and December 31, 2021 with details as follows:

Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Victoria Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
Total	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2021				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Millions	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	9.00%	220,179	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	8.76%	217,425	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ years	9.02%	181,376	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	8.89%	179,115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.57%	163,961	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/ years	9.31%	157,748	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	9.14%	88,152	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.83%	75,177	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 - 4 tahun/ years	8.20%	2,917	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah			1,286,050	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	1,653,557	1,286,050	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 29)	6,030	3,957	Accrued interest payable (Note 29)
Jumlah	1,659,587	1,290,007	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.106.459 juta dan Rp 1.190.341 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,106,459 million and Rp 1,190,341 million on September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Danamon Tbk	384,375	62,781	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	167,193	107,570	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200,739	284,167	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	245,729	118,750	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	167,873	585,864	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	145,000	287,188	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	113,958	151,806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,625	125,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	1,389	379,880	Lainnya
Jumlah	1,476,881	2,103,006	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

All CFI's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	1,000,000	5-Mar-21	4-Sep-24
PT Bank Central Asia Tbk	<i>Installment Loan 11 *)</i>	1,000,000	15-Nov-19	1-Jul-25
	<i>Uncommitted Money Market</i>	250,000	17-May-22	17-May-23
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	50,000	17-May-22	17-May-23
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300,000	25-Nov-19	20-May-24
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	300,000	6-Aug-19	5-Dec-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	500,000	23-Aug-22	23-Feb-23
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan V	100,000	17-Jun-19	19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	100,000	23-Aug-19	21-Oct-23
	Pinjaman Berjangka VII/Term Loan VII	500,000	3-Jul-20	22-Sep-26
	Modal Kerja/ Working Capital	150,000	27-Jan-22	27-Jan-23
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 1/ Working Capital 1	500,000	30-May-18	14-Mar-23
	Modal Kerja 2/ Working Capital 2	500,000	16-Apr-19	14-Oct-23
	Modal Kerja 3/ Working Capital 3	500,000	9-Dec-19	20-Apr-24
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan - Non Revolving (Uncommitted)	300,000	28-Oct-21	28-Oct-22
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka 2/ Term Loan 2	500,000	14-Feb-18	13-Jan-24
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja/ Working Capital	150,000	23-Sep-20	23-Sep-23
PT Bank Permata Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	350,000	16-Nov-18	22-May-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	200,000	23-Dec-19	23-Mar-24
	<i>Money Market</i>	50,000	7-May-22	7-May-23

*) Sejak bulan April 2021, *plafond* fasilitas turun menjadi Rp 650.000 juta karena bergabung ke pinjaman sindikasi

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

Terdapat pelampauan pembatasan atas tunggakan piutang pembiayaan dengan tunggakan lebih dari 30 hari sebagaimana disyaratkan di perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, PT Bank Permata Tbk

*) Since April 2021, the facility has been decreased amounting to Rp 650.000 million due to syndicated loan

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its *gearing ratio* value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its *non-performing loan ratio* value for arrears exceeding 30 days at 5% and 90 days between 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

There are over limit and 30 days overdue from financing receivables as stated in loan agreement with PT Bank Permata Tbk. Until the issuance of financial report, there is no request of accelerated

tidak meminta pembayaran dipercepat atas fasilitas tersebut.

payment regarding this matter from PT Bank Permata Tbk.

Selain penjelasan di atas, tidak ada pelanggaran pembatasan lainnya pada tahun 2022 dan 2021.

Other than mentioned above, there is no other breach in 2022 and 2021.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,63% dan 8,73% pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.63% and 8.73% as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Pinjaman yang diterima memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Borrowings are arranged at fixed rate, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 15 dan 16). / Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 15 and 16).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 15 dan 16). / Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 15 and 16).
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5 dan sebesar 70% untuk pinjaman berjangka 6 (Catatan 16). / Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 5 and amounting to 70% for term loan credit facility 6 (Note 16).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>installment</i> , <i>uncommitted money market</i> dan <i>syndicated loan</i> (catatan 15 dan 16). / Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommitted money market and syndicated loan credit facility (Note 15 and 16).
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (catatan 15 dan 16). / Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 15 and 16).
PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (catatan 15 dan 16). / Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 15 and 16).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5, 6, 7 dan modal kerja (Catatan 15 dan 16). / Finance leases receivables and customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6, 7 and working capital credit facility (Notes 15 and 16).
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka (Note 16). / Consumer financing receivables amounting to 100% of the outstanding balance of term loan (Note 16).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 16). / Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan (Note 16).

28. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pajak penghasilan badan (Catatan 45)	194,570	26,200
Pajak penghasilan		
Pasal 21	49,236	23,375
Pasal 23/26	48,364	48,558
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	602	622
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	35,185	36,653
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3,272	1,968
Pasal 23/26	4,067	2,412
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	653	571
Jumlah	<u>335,949</u>	<u>140,359</u>

28. TAXES PAYABLE

The Bank	
Corporate income tax (Note 45)	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Value Added Tax - Net	
Subsidiaries	
Corporate income tax	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Value Added Tax - Net	
Total	

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pendapatan diterima dimuka	251,833	279,140
Setoran jaminan	146,907	188,081
Bunga yang masih harus dibayar	131,785	151,472
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (Catatan 50)	60,449	55,004
Liabilitas sewa	27,653	22,725
Lainnya	29,698	33,396
Sub jumlah	<u>648,325</u>	<u>729,818</u>
Entitas anak		
Liabilitas titipan setoran nasabah	110,846	90,646
Biaya yang masih harus dibayar	58,774	49,598
Lainnya	162,712	117,765
Sub jumlah	<u>332,332</u>	<u>258,009</u>
Jumlah	<u>980,657</u>	<u>987,827</u>

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

The Bank	
Income received in advance	
Marginal deposits	
Accrued interest payable	
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies (Note 50)	
Lease liabilities	
Others	
Sub total	
Subsidiaries	
Customer deposit liabilities	
Accrued expenses	
Others	
Sub total	
Total	

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Liabilitas keuangan lainnya

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Bank		
Pihak berelasi		
Jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	153,242	170,924
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	98,591	108,216
Bunga yang masih harus dibayar	131,785	151,472
Jangka panjang		
Setoran jaminan	146,907	188,081
Sub jumlah	530,525	618,693
Entitas anak		
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Bunga yang masih harus dibayar	19,825	14,310
Jangka panjang		
Setoran jaminan	132	125
Sub jumlah	19,957	14,435
Jumlah	550,482	633,128

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Other Financial Liabilities

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Financial liabilities, measured at amortized cost		
Bank		
Related parties		
Short term		
Income received in advance		
Third parties		
Short term		
Income received in advance		
Accrued interest payable		
Long term		
Security deposits		
Sub total		
Subsidiary		
Third parties		
Short term		
Accrued interest payable		
Long term		
Security deposits		
Sub total		
Total		

30. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

30. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9.50%	idA+*)	1,302,000	1,302,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10.25%	idA+*)	2,400,000	2,400,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9.60%	idA+*)	100,000	100,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3,802,000	3,802,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(7,505)	(10,289)
Bersih/Net						3,794,495	3,791,711
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9.98%	9.98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.783 juta dan Rp 2.489 juta.

Amortization of discount for the period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,783 million and Rp 2,489 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2022 and 2021 were 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds along the year of 2022 and 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3,794,495	3,791,711	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 29)	9,647	9,647	Accrued interest payable (Note 29)
Jumlah	3,804,142	3,801,358	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

31. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September/ September 30, 2022			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3,500,000	0.01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,639,181,561	15.11%	363,919	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

31. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votrant No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votrant No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendraw an Danusaputra	3,500,000	0.01%	350	Deputy President Director - Hendraw an Danusaputra
Direktur - Haryono Wongsonegoro	100,000	0.00%	10	Director - Haryono Wongsonegoro
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,639,081,561	15.11%	363,909	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan pembelian saham treasuri.

32. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah penerbitan saham entitas anak yang antara lain terkait dengan: Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks That Has Been Issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp. 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

32. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI Public Limited Shares Offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011 and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014, the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014, and the exercise of warrant Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of capital through PDSB Limited Public Offering I with Preemptive Rights Issues (HMETD) to 13,763,702,595 shares in 2018.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Aset Bersih Entitas Anak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2,363,400	2,327,766
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	797,511	774,388
Jumlah	3,160,911	3,102,154

	30 September/ 2022	September 30, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Laba Bersih Entitas Anak		
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	55,612	1,359
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	35,634	35,013
Jumlah	91,246	36,372

	30 September/ 2022	September 30, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Entitas Anak - setelah pajak		
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(32,489)	435
Jumlah	(32,489)	435

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

33. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling Interest in
Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)

Non-controlling Interest in
Net Income of Subsidiaries
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Non-controlling Interest in Other
Comprehensive Income (Loss) of
Subsidiaries - net of tax
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

CFI

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Jumlah Aset	7,246,930	7,123,904
Jumlah Liabilitas	2,364,929	2,317,784
Jumlah Ekuitas	4,882,001	4,806,120
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,246,930	7,123,904
	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	September 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan	1,096,130	1,078,700
Beban	(998,220)	(991,763)
Laba sebelum pajak	97,910	86,937
Beban pajak	(22,029)	(12,382)
Laba bersih tahun berjalan	75,881	74,555
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-
Jumlah laba komprehensif	75,881	74,555
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	40,247	39,542
Kepentingan non-pengendali	35,634	35,013
Laba tahun berjalan	75,881	74,555
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	40,247	39,542
Kepentingan non-pengendali	35,634	35,013
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	75,881	74,555
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):		
Aktivitas operasi	(63,273)	1,808,244
Aktivitas investasi	(17,350)	(1,992)
Aktivitas pendanaan	1,602	(3,201,131)

CFI

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity
Total Liabilities and Equity
Revenue
Expenses
Income before tax
Tax expense
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income
Profit attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest
Profit for the year
Total comprehensive income attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest
Total comprehensive income for the year
Net cash inflow (outflow) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

PDSB

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Jumlah Aset	14,252,036	14,426,005
Jumlah Liabilitas	11,880,444	12,124,060
Jumlah Ekuitas	2,371,592	2,301,945
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14,252,036	14,426,005

PDSB

Total Assets	
Total Liabilities	
Total Equity	
Total Liabilities and Equity	

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	September 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan	684,852	533,700
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(282,826)	(258,165)
Pendapatan Usaha Lainnya	85,454	31,794
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(90,435)	(137,946)
Beban Usaha Lainnya	(180,539)	(166,537)
Laba Usaha	216,506	2,846
Pendapatan Non Usaha - bersih	169	313
Laba sebelum Zakat dan Pajak	216,675	3,159
Zakat	-	-
Beban pajak	(47,669)	(695)
Laba bersih tahun berjalan	169,006	2,464
Penghasilan komprehensif lain	(99,359)	1,334
Jumlah laba komprehensif	69,647	3,798
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	14,035	1,105
Kepentingan non-pengendali	55,612	1,359
Laba tahun berjalan	69,647	2,464
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	46,524	2,004
Kepentingan non-pengendali	23,123	1,794
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	69,647	3,798
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):		
Aktivitas operasi	(397,006)	(653,523)
Aktivitas investasi	(2,254)	(2,399)
Aktivitas pendanaan	-	-

Revenue	
Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds	
Other Operating Revenues	
Provision for Impairment Losses - net	
Other Operating Expenses	
Income from Operations	
Non-operating Revenues - net	
Income before Zakat and Tax Expense	
Zakat	
Tax expense	
Profit for the year	
Other comprehensive income	
Total comprehensive income	
Profit attributable to:	
Owners of the Parent Entity	
Non-controlling interest	
Profit for the year	
Total comprehensive income attributable to:	
Owners of the Parent Entity	
Non-controlling interest	
Total comprehensive income for the year	
Net cash inflow (outflow) from:	
Operating activities	
Investing activities	
Financing activities	

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 20)	7,896,129	7,957,289	Gain on revaluation of premises (Note 20)
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 18)	(826,406)	373,179	Changes in fair value of financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 18)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 18)	1,130	2,423	Share of other comprehensive income of an associate (Note 18)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	396,638	396,638	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	7,467,491	8,729,529	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets
measured at fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)

	30 September/ September 30, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	328,290	(44,663)	283,627	2,605,651	(45,761)	2,559,890	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	(38,325)	-	(38,325)	(16,324)	-	(16,324)	Addition during the period
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	(134,185)	-	(134,185)	(1,860,253)	-	(1,860,253)	Realized loss (gain) on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(1,324,862)	1,460	(1,323,402)	(400,784)	1,759	(399,025)	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(3,055)	(3,055)	-	(661)	(661)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(1,169,082)	(46,258)	(1,215,340)	328,290	(44,663)	283,627	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	263,295	10,177	273,472	(73,274)	9,825	(63,449)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	175,971	-	175,971	181,020	-	181,020	Allowance for impairment losses
Jumlah	(729,816)	(36,081)	(765,897)	436,036	(34,838)	401,198	Total
Kepentingan non-pengendali	(60,509)	-	(60,509)	(28,019)	-	(28,019)	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	(790,325)	(36,081)	(826,406)	408,017	(34,838)	373,179	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	25,709,866	-	180,887	2,149,991	28,040,744	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:						Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	180,887	(180,887)	-	-	Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
Saldo awal setelah pengalihan	25,709,866	180,887	-	2,149,991	28,040,744	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1,902,619)	-	-	(127,646)	(2,030,265)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,605,039	-	-	51,736	3,656,775	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang baru dihentikan pengakuannya	(2,744,392)	-	-	-	(2,744,392)	Financial assets derecognized
Jumlah penurunan periode berjalan	(1,041,972)	-	-	(75,910)	(1,117,882)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	24,667,894	180,887	-	2,074,081	26,922,862	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36,582,692	51,701	91,778	-	36,726,171	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1,819,517)	-	(3,690)	-	(1,823,207)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9,549,798	-	92,799	2,149,991	11,792,588	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18,603,107)	(51,701)	-	-	(18,654,808)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	(10,872,826)	(51,701)	89,109	2,149,991	(8,685,427)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	25,709,866	-	180,887	2,149,991	28,040,744	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	133	-	180,887	181,020	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	180,887	(180,887)	-	Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
Saldo awal setelah pengalihan	133	180,887	-	181,020	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	410	(5,475)	-	(5,065)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	60	-	-	60	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang baru dihentikan pengakuannya	(44)	-	-	(44)	New financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan *)	426	(5,475)	-	(5,049)	Total additions (deductions) for the current period *)
Saldo akhir periode	559	175,412	-	175,971	Balance at the end of the period

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	143	6,670	101,972	108,785	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(28)	-	36,692	36,664	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	64	-	92,799	92,863	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46)	(6,670)	(50,576)	(57,292)	Financial asset derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(10)	(6,670)	78,915	72,235	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	133	-	180,887	181,020	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 175.971 juta dan Rp 181.020 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The allowance for impairment losses of securities as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 amounted to Rp 175,971 million and Rp 181,020 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2022

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp 481.631 juta atau Rp 20 per lembar saham.

2021

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 7 tanggal 9 Juni 2021 dari Kristanti Suryani, SH., MKn., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

35. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2022

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distribute cash dividends amounted to Rp 481,361 million or Rp 20 per share.

2021

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 7 dated June 9, 2021 of Kristanti Suryani, SH., MKn., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

36. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

36. INTEREST EARNED

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	201,300	121,829	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	-	2,664	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	201,300	124,493	Sub total - Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,152,134	1,423,451	Bonds/Sukuk
Reksadana	13,939	13,943	Mutual Funds
Surat utang jangka menengah	439	19,267	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,166,512	1,456,661	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	42,157	27,635	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
<i>Call money</i>	25,217	38,096	<i>Call money</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	18,172	6,371	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2,596	3,042	Bank Indonesia Sharia Certificates
Deposito berjangka	-	71,118	Time deposits
Tabungan	-	3	Saving deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	203,248	233,335	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	31,603	5,948	Bank Indonesia Sukuk
Wesel tagih	888	349	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	186,887	376,603	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	5,010,264	5,333,000	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1,233,731	1,329,627	Demand loans
Pembiayaan bersama	470,792	314,096	Syndicated loans
Kredit program	97,458	95,943	Program loans
Kredit lainnya	89,748	104,585	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	761,664	765,743	Consumer financing
Sewa pembiayaan	16,122	9,882	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	3,728	-	Sales and lease-back receivables
Anjak piutang	355	4,416	Factoring receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8,194,630	8,719,792	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	9,562,442	10,300,946	Total Interest Earned - Rupiah

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	3,624	3,457	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	820	1,274	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
<i>Call money</i>	30,584	7,170	Call money
Deposito berjangka	5,156	-	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	72,619	77,841	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	137	107	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	172,247	190,859	Fixed loans
Pembiayaan bersama	48,407	36,060	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1,016	1,031	Demand loans
Kredit lainnya	161	354	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	-	56	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Biaya perolehan diamortisasi	331,147	314,752	Sub total - Loans and receivable/ Amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	334,771	318,209	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	9,897,213	10,619,155	Total Interest Earned
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	-	2,952	Securities
Kredit	44,204	94,234	Loans
Jumlah	44,204	97,186	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 771.691 juta dan Rp 612.457 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 771,691 million and Rp 612,457 million for the nine month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

37. BEBAN BUNGA

37. INTEREST EXPENSE

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	1,468,382	2,092,144	Time deposits
Tabungan	567,774	571,756	Savings deposits
Giro	89,942	116,698	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>	14,193	54	Mudharabah Investment Certificate
<i>Call money</i>	10,090	3,514	Call money
Deposito berjangka	3,319	1,377	Time deposits
Tabungan	3,929	606	Savings deposits
Giro	506	2,100	Demand deposits
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	287,251	286,269	Subordinated bonds
Obligasi	231,860	496,450	Bonds
Surat utang jangka menengah	-	41,873	Medium Term Notes
Pinjaman yang diterima	101,434	175,882	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24,902	12,271	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas sewa	2,362	1,811	Rent liabilities
Sub jumlah	2,805,944	3,802,805	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	6,769	8,479	Savings deposits
Deposito berjangka	3,304	7,894	Time deposits
Giro	2,383	3,338	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	131	5	Call money
Giro	-	4	Demand deposits
Sub jumlah	12,587	19,720	Sub total
Jumlah Beban Bunga	2,818,531	3,822,525	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 305.286 juta dan Rp 266.216 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

Sharia expense amounted to Rp 305,286 million and Rp 266,216 million for nine month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

38. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

38. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Laba penjualan efek obligasi	105,982	1,107,545	Measured at fair value through other comprehensive income Gain on sale of bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	68,842	102,536	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	686	936	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	69,528	103,472	Sub total
Jumlah	175,510	1,211,017	Total

39. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

**39. COMMISSIONS AND FEES FROM
TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET**

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	39,559	19,587	Insurance
Transaksi ekspor - impor	31,885	39,726	Export - import transactions
Kiriman uang	1,872	2,544	Money transfers
Lainnya - bersih	23,571	10,681	Others - net
Jumlah	96,887	72,538	Total

40. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

40. OTHER OPERATING REVENUES - OTHER

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	600,813	365,445	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	345,897	273,664	Administration fees
Jasa bank lainnya	70,121	76,250	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 58)	17,682	39,080	Commissions revenue (Note 58)
Lainnya	175,888	182,834	Others
Jumlah	1,210,401	937,273	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari, hasil jasa kustodian, pendapatan dividen dari pihak ketiga dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues consist of custodial services fees, dividend income from third parties and cheque book fees.

41. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 September/ 2022	September 30, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan bank lain	416	(527)
Efek-efek	(135)	(14)
Kredit	1,448,328	2,466,206
Tagihan anjak piutang	20,728	60,004
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(725)	(1,476)
Piutang jual dan sewa-balik	8,501	-
Piutang sewa pembiayaan	11,067	6,284
Piutang pembiayaan konsumen	266,866	323,105
Tagihan akseptasi	901	(1,183)
Sub jumlah	1,755,947	2,852,399
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek	(5,048)	38,639
Aset Lain-lain		
Piutang lain-lain	96,465	10,075
Komitmen dan Kontinjensi	5,355	(9,039)
Jumlah	1,852,719	2,892,074
Aset Non Keuangan		
Agunan diambil alih	(28,908)	29,139
Jumlah	1,823,811	2,921,213

41. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

Financial Assets	
Measured at amortized cost	
Placement with Bank Indonesia	
and other banks	
Securities	
Loans	
Factoring receivables	
Securities purchased under agreement to resell	
Sales and lease-back receivables	
Finance lease receivables	
Consumer financing receivables	
Acceptances receivable	
Subtotal	
Measured at fair value through other comprehensive income	
Securities	
Other Assets	
Other receivables	
Commitment and Contingencies	
Total	
Non Financial Assets	
Foreclosed properties	
Total	

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ 2022	September 30, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penyusutan dan amortisasi	466,514	431,730
Pajak	189,094	65,108
Pemeliharaan dan perbaikan	140,773	142,075
Komunikasi	114,987	114,875
Peralatan dan kebutuhan kantor	73,261	74,151
Honorarium	61,384	26,289
Sewa	43,571	46,030
Premi asuransi	39,751	39,668
Iklan	36,476	32,094
Representasi dan sumbangan	13,440	10,920
Lainnya	441,489	430,761
Jumlah	1,620,740	1,413,701

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation and amortization	
Taxes	
Repairs and maintenance	
Communication	
Office supplies and stationaries	
Honorarium	
Rental	
Insurance premium	
Advertising	
Representation and donations	
Others	
Total	

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, permits and its extension.

43. BEBAN TENAGA KERJA

43. PERSONNEL EXPENSES

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1,394,785	1,364,696	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	157,962	138,301	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	20,318	9,567	Training and education
Lainnya	73,152	36,627	Others
Jumlah	1,646,217	1,549,191	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

30 September/ September 30, 2022							
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Dewan Komisaris	6	7,041	-	-	7,041	Board of Commissioners	
Direksi	10	32,447	-	4,012	36,474	Directors	
Anggota Komite Audit	2	456	-	-	456	Audit Committee Members	
Pejabat eksekutif	85	65,517	20,911	12,162	98,926	Executive officers	
Jumlah	103	105,461	20,911	16,174	142,897	Total	

30 September/ September 30, 2021							
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Dewan Komisaris	6	5,550	-	-	5,550	Board of Commissioners	
Direksi	10	40,604	-	4,469	45,102	Directors	
Anggota Komite Audit	2	453	-	-	453	Audit Committee Members	
Pejabat eksekutif	86	61,876	14,633	12,296	89,467	Executive officers	
Jumlah	104	108,483	14,633	16,765	140,572	Total	

44. BEBAN OPERASIONAL LAIN – LAINNYA

44. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 53)	204,238	213,046	Deposit insurance premium paid (Note 53)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	71,117	75,607	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	150,101	179,993	Others
Jumlah	425,456	468,646	Total

45. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30,	
	2022	2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(719,228)	(655,244)
Entitas anak		
CFI	-	(13,977)
PDSB	(47,669)	(695)
Jumlah	(766,897)	(669,916)
Pajak tangguhan		
Bank	87,223	50,233
Entitas anak		
CFI	(22,028)	1,595
Jumlah	65,195	51,828
Jumlah	(701,702)	(618,088)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

45. INCOME TAX

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
PDSB

Deferred tax
The Bank
Subsidiary
CFI

Total

Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,208,458	2,514,336	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (Laba) sebelum pajak - entitas anak	(314,585)	778,630	Loss (Income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	2,893,873	3,292,966	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(293,348)	Allowance for impairment losses
Kenaikan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	289,503	64,644	Unrealized gain (loss) from changes in fair value of financial instruments
Beban imbalan pasca kerja	6,505	(17,028)	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	27,937	117,080	Pension costs
Penyusutan aset tetap	78,254	89,865	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	2,783	3,371	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	3,560	7,042	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	(11,897)	21,497	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	(177)	786	Expenses for micro loan technology equipment
Jumlah	396,468	(6,091)	Total

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	13,428	19,517	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	3,445	20,429	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(8,668)	(12,971)	Rental income
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	(83,437)	(42,038)	Equity in net loss (income) of associates
Lainnya	54,109	(77,071)	Others
Jumlah	(21,123)	(92,134)	Total
Laba Kena Pajak Bank	3,269,218	3,194,741	Taxable Income - Bank
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:	The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:		
	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	719,228	702,843	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	(524,658)	(676,643)	Deducted by prepaid income tax: Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 28)	194,570	26,200	Current Tax Payable - Bank (Note 28)

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank. Atas penolakan tersebut, Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung (MA). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, Bank sedang dalam proses persiapan pengajuan Peninjauan Kembali (PK).

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection. For this rejection, the Bank will submit a judicial review to Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements for year 2021, the preparation for judicial review submission is still on progress.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of

pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Pada tanggal 18 Maret 2022, Bank melakukan pembayaran SKPKB Tambahan (SKPKBT) PPh Badan Tahun 2016 sebagai hasil pemeriksaan pajak ulang yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pusat. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank mengajukan surat Keberatan atas SKPKBT PPh Badan Tahun 2016 terkait. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP.

Directorate General of Taxation No. KEP01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. On March 18, 2022, the Bank has paid for the SKPKBT corporate tax for year 2016 as the result of re-audit by Directorate General of Taxation. On March 21, 2022, the Bank has filed an objection due to SKPKBT corporate tax for year 2016 that has been paid. As of the issuance date of the 2021 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	6,493	(127,017)	Revaluation of premises and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(118,635)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	316,563	91,477	Changes in fair value of financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	323,056	(154,175)	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29,521	409,256	Reclassification from equity to profit or loss Relating to financial instruments, measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	352,577	255,081	Total income tax recognized in other comprehensive income

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Bank				
Cadangan kerugian penurunan nilai	619,940	-	-	619,940
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,518	1,431	-	16,949
Beban pensiun	128,075	6,146	-	134,221
Penyusutan aset tetap	(65,294)	17,216	-	(48,078)
Surplus revaluasi aset tetap	(338,419)	-	6,493	(331,926)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2,284)	612	-	(1,672)
Biaya emisi obligasi	(1417)	783	-	(634)
Biaya peralatan teknologi	13,994	(2,617)	-	11,377
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	207	(39)	-	168
Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	(51,285)	63,786	318,059	330,560
Jumlah	319,035	87,318	324,552	730,905
Entitas anak				
CFI	97,432	(33,285)	-	64,147
PDSB	2,741	-	28,025	30,766
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	419,208	54,033	352,577	825,818

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The Bank	
Allowance for impairment losses	
Post-employment benefits obligations	
Pension costs	
Depreciation of premises and equipment	
Revaluation of premises and equipment	
Subordinated bond issuance costs	
Bond issuance costs	
Expenses for technology equipment	
Expenses for micro loan technology equipment	
Unrealized loss (gain) from changes in fair value of financial instruments	
Total	
Subsidiaries	
CFI	
PDSB	
Total Deferred Tax Assets	

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Bank				
Cadangan kerugian penurunan nilai	684,477	(64,537)	-	619,940
Liabilitas imbalan pasca kerja	212,10	(3,746)	(1,946)	15,518
Beban pensiun	217,842	25,758	(115,525)	128,075
Penyusutan aset tetap	(85,064)	19,770	-	(65,294)
Surplus revaluasi aset tetap	(219,949)	-	(118,470)	(338,419)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3,026)	742	-	(2,284)
Biaya emisi obligasi	(2,966)	1,549	-	(1,417)
Biaya peralatan teknologi	9,265	4,729	-	13,994
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	34	173	-	207
Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	(566,305)	14,222	500,798	(51,285)
Jumlah	55,518	(1,340)	264,857	319,035
Entitas anak				
CFI	40,174	64,046	(6,788)	97,432
PDSB	5,517	212	(2,988)	2,741
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	101,209	62,918	255,081	419,208

The Bank	
Allowance for impairment losses	
Post-employment benefits obligations	
Pension costs	
Depreciation of premises and equipment	
Revaluation of premises and equipment	
Subordinated bond issuance costs	
Bond issuance costs	
Expenses for technology equipment	
Expenses for micro loan technology equipment	
Unrealized loss (gain) from changes in fair value of financial instruments	
Total	
Subsidiaries	
CFI	
PDSB	
Total Deferred Tax Assets	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,208,458	2,912,152	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(314,585)	(90,096)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	2,893,873	2,822,056	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	636,652	620,852	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4,647)	(15,841)	Tax effect of non-taxable income
Beban Pajak - Bank	632,005	605,011	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	22,028	12,382	CFI
PDSB	47,669	695	PDSB
Jumlah	701,702	618,088	Total

46. LABA PER SAHAM

46. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/ dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic/ diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/ dilusian:			Earnings for computation of basic/ diluted earnings per share:
Laba bersih	2,415,510	2,257,692	Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24,087,645,998	24,087,645,998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

47. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

47. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

a. Defined Benefits Pension Plan

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasi di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
September 30, 2022 and December 31, 2021

Tabel mortalitas
Usia pensiun normal
Kenaikan gaji per tahun
Tingkat diskonto per tahun
Tingkat pengembalian aset
program per tahun
Formula perhitungan
manfaat pensiun

TM II 4 (2019)
55 tahun/years
8.00%
7.60%
7.60%
2.5% x masa kerja x gaji/
2.5% x years of service x salary

Mortality table
Normal pension age
Salary increase rate per annum
Discount rate per annum
Expected return on plan assets
per annum
Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

b. Employee Benefits

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
September 30, 2022 and December 31, 2021

Tabel mortalitas	TMII 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.60%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% of normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia pengunduran diri normal	55 tahun/ years	Normal retirement age

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	716,987	1,167,900	Balance at beginning of the period
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja periode berjalan	180,180	226,058	Pension and employee benefit during the period
Uraian pensiun yang dibayar periode berjalan	(135,143)	(139,063)	Pension contributions paid during the period
Saldo akhir periode	762,024	1,254,895	Ending balance of the period

48. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 21.594.249 juta dan USD 139 juta pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 16.533.251 juta dan USD 109 juta pada tanggal 31 Desember 2021, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.137.500.509 lembar dan 4.032.541.455 lembar masing-masing untuk tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

48. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 21,594,249 million and USD 139 million as of September 30, 2022 and Rp 16,533,251 million and USD 109 million as of December 31, 2021, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,137,500,509 shares and 4,032,541,455 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h. PT Verena Multi Finance Tbk)
 - PT Panin Dai-ichi Life
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 36).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 22 dan 36).
3. Simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 23 dan 37).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan pembayaran bunga (Catatan 26 dan 37).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai-ichi Life (Catatan 29 dan 40).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 43.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 47.

49. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
 - PT Panin Dai-ichi Life
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 36).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 22 and 36).
3. Deposits and payment of interest (Note 23 and 37).
4. Sale of securities issued and payment of interest (Note 26 and 37).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai-ichi Life (Note 29 and 40).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 43.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 47.

8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	142,061	0.071	216,652	0.106	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	22,529	0.011	46,889	0.023	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci	1,356,760	0.681	1,351,630	0.661	Key management
Aset lain-lain (Catatan 22)					Other assets (Note 22)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,202	0.003	5,483	0.003	Accrued interest receivables
Jumlah	1,527,552	0.766	1,620,654	0.793	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 23)	1,499,408	1.000	1,513,073	0.970	Deposits (Note 23)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 26)	284,791	0.190	283,745	0.182	Securities issued (Note 26)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 29)	153,242	0.102	170,924	0.110	Income received in advance (Note 29)
Jumlah	1,937,441	1.292	1,967,742	1.262	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	56,089	0.567	42,844	0.403	Interest income
Beban bunga	10,769	0.382	22,748	0.595	Interest expense
Beban sewa	12,790	0.789	11,111	0.786	Rental expense

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38,769,567	34,415,660	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1,258,529	1,048,782	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	40,028,096	35,464,442	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	529,243	359,018	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1,621,123	1,152,455	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1,621,123	1,152,455	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(1,091,880)	(793,437)	Total Contingent Liabilities - Net

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the periode ended September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	35,440,277	11,242	1,121	1,164,257	36,616,897
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2,523	(1,544)	(979)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2,428)	2,428	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(97)	-	97	-	-
Saldo awal setelah pengalihan	35,440,275	12,126	239	1,164,257	36,616,897
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	611,951	10,214	1,049	(101,367)	521,847
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	12,680,783	405	3	943,238	13,624,429
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(8,967,557)	(2,590)	(142)	(143,665)	(9,113,954)
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	4,325,177	8,029	910	698,206	5,032,322
Saldo akhir periode	39,765,452	20,155	1,149	1,862,463	41,649,219

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36,151,354	16,133	10,196	1,082,499	37,260,182	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13,582	(6,812)	(6,770)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,148)	3,148	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(94)	-	94	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	36,161,694	12,469	3,520	1,082,499	37,260,182	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(2,297,491)	(838)	703	(55,091)	(2,352,717)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	8,553,130	35	-	326,356	8,879,521	New commitments and contingencies
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan	(6,977,056)	(424)	(3,102)	(189,507)	(7,170,089)	Commitments and contingencies derecognized
Saldo akhir tahun	(721,417)	(1,227)	(2,399)	81,758	(643,285)	Total additions (deductions) for the current year
	35,440,277	11,242	1,121	1,164,257	36,616,897	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	30 September/ September 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	54,234	626	144	55,004	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	14	(14)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4)	4	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	54,244	616	144	55,004	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,232	827	351	2,410	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	10,882	1	1	10,884	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7,676)	(116)	(57)	(7,849)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan periode berjalan *)	4,438	712	295	5,445	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	58,682	1,328	439	60,449	Balance at the end of the period

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50,167	702	3,628	54,497	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2,740	(130)	(2,610)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(34)	34	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(31)	-	31	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	52,842	606	1,049	54,497	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,738	43	9	1,790	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	6,059	-	-	6,059	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6,405)	(23)	(914)	(7,342)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) tahun berjalan *)	1,392	20	(905)	507	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	54,234	626	144	55,004	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			Assets
Kas	167,731	63,568	Cash
Giro pada Bank Indonesia	660,832	624,894	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,475,317	2,985,811	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,277,942	1,925,971	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,250,246	2,161,749	Securities
Kredit	6,034,919	6,740,008	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	41,787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	531,204	855,985	Acceptances receivables
Aset lain-lain	50,987	43,923	Other assets
Jumlah Aset	15,449,178	15,443,696	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55,985)	(105,739)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	15,393,193	15,337,957	Total Assets

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	127,843	44,452	Liabilities payable immediately
Simpanan	14,582,080	14,262,775	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,649	2,481	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	532,316	855,985	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	117,300	151,478	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	15,362,188	15,317,171	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	31,005	20,786	Total Net Assets

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp</u> <u>Rp Juta</u>	
ASET				ASSETS
Bank				Bank
Kas	USD	6,595,359	100,431	Cash
	SGD	6,322,922	67,300	
Giro pada Bank Indonesia	USD	43,387,308	660,680	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	14,348,241	142,061	Related parties
	NZD	2,585,188	22,529	
Pihak ketiga	EUR	28,623,449	428,563	Third parties
	USD	17,367,743	264,467	
	JPY	3,159,314,661	333,339	
	SGD	10,325,605	109,903	
	HKD	14,779,474	28,670	
	CNY	23,492,917	50,416	
	GBP	1,965,280	33,453	
	AUD	1,551,847	15,365	
	CAD	3,358,400	37,408	
	CHF	586,299	9,143	
Penempatan pada BI dan bank lain	USD	140,900,000	2,145,555	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	117,000,000	1,158,408	
	SGD	55,000,000	585,407	
	GBP	10,500,000	178,732	
	HKD	40,000,000	77,594	
	CNY	35,000,000	75,110	
	NZD	4,000,000	34,859	
	CAD	2,000,000	22,277	
Efek-efek	USD	134,977,780	2,055,374	Securities
	EUR	12,969,113.00	194,179	
	JPY	6,570,915	693	
Kredit	USD	393,807,113	5,996,698	Loans
	SGD	3,590,946	38,221	
Tagihan akseptasi	USD	34,107,358	519,370	Acceptances receivable
	JPY	104,336,910	11,009	
	CNY	384,468	825	
Aset lain-lain	USD	3,155,497	48,050	Other assets
	EUR	88,038	1,318	
	Lainnya/ Others		1,619	
Sub jumlah - Bank			15,449,026	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	9,980	152	Demand deposits with Bank Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(3,643,141)	(55,476)	Allowance for impairment losses
	Lainnya/ Others		(509)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(55,985)	Sub total - allowance for impairment losses
Jumlah Aset			15,393,193	Total Assets

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp</u> <u>Rp Juta</u>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	5,399,579	82,222	Liabilities payable immediately
	SGD	1,615,480	17,195	
	AUD	725,662	7,185	
	CNY	3,016,316	6,473	
	JPY	61,108,510	6,448	
	EUR	361,922	5,419	
	CAD	135,188	1,506	
	Lainnya		1,395	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	37,844,242	576,273	Related parties
	AUD	1,640,457	16,242	
	SGD	716,835	7,630	
	GBP	84,125	1,432	
	Lainnya		1,064	
Pihak ketiga	USD	686,621,487	10,455,529	Third parties
	AUD	129,021,553	1,277,432	
	SGD	72,481,897	771,481	
	EUR	40,814,413	611,091	
	JPY	3,114,805,381	328,643	
	GBP	12,217,689	207,970	
	HKD	53,694,110	104,159	
	CNY	45,137,035	96,864	
	CAD	5,178,555	57,682	
	NZD	6,444,060	56,158	
	CHF	517,425	8,069	
Simpanan dari bank lain	USD	173,942	2,649	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	34,174,535	520,393	Acceptance payable
	JPY	105,180,522	11,098	
	CNY	384,468	825	
Liabilitas lain-lain	USD	7,232,529	110,133	Other liabilities
	JPY	29,802,721	3,144	
	EUR	152,252	2,280	
	Lainnya		587	
Sub jumlah - Bank			15,356,671	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	286,328	4,361	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	75,901	1,156	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas Anak			5,517	Sub total - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas			15,362,188	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			31,005	Total Liabilities - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2022 dengan menggunakan kurs 26 Oktober 2022 masing-masing sebesar Rp 15.757.814 juta dan Rp 15.726.283 juta.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia,

The total monetary assets and liabilities on September 30, 2022 using the exchange rate on October 26, 2022 amounted to Rp 15,757,814 million and Rp 15,726,283 million, respectively.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange

yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	26 Oktober/ October 26, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Foreign currencies
1 Poundsterling Inggris	18,012.36	17,022.07	19,250.86	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	15,760.20	15,593.96	15,585.02	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	15,569.50	15,227.50	14,252.50	1 United States Dollar
1 Euro	15,620.88	14,972.44	16,112.46	1 Euro
1 Dollar Kanada	11,491.26	11,138.54	11,192.92	1 Canadian Dollar
1 Dollar Singapura	11,052.00	10,643.77	10,544.67	1 Singapore Dollar
1 Dollar Australia	10,075.02	9,900.92	10,346.61	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9,036.54	8,714.70	9,732.32	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,300.03	3,292.08	3,417.67	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,151.50	2,146.00	2,236.50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1,983.44	1,939.86	1,828.03	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	105.81	105.51	123.77	1 Japanese Yen

52. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multifinance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	30 September/ September 30, 2022				
	Bank/ Banking Rp Juta/ Rp Million	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	9,607,456	785,166	(65,492)	10,327,130	Interest revenues
Beban bunga	2,760,620	121,976	(64,065)	2,818,531	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1,088,835	307,592	(164)	1,396,263	Other revenues (expenses)
Jumlah	7,935,671	970,782	(1,591)	8,904,862	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	83,437	-	-	83,437	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3,147,965	30,373	51	3,178,389	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3,112,981	95,477	-	3,208,458	Income before tax expense
Laba bersih				2,506,756	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1,226,874)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				1,279,882	Total comprehensive income

(Lanjutan)

(Continued)

PENDAPATAN

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,274,894	-	(4,000,000)	7,274,894	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	36,792,653	-	-	36,792,653	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,959,063	-	-	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	114,000,263	-	(706,250)	113,294,013	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	202,613	-	202,613	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5,661,195	-	5,661,195	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	10,442,124	200,237	-	10,642,361	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	13,707,649	1,051,107	(123,006)	14,635,750	Other assets - net
Jumlah Aset	202,176,646	7,115,152	(4,829,256)	204,462,542	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	134,184,075	-	(115,757)	134,068,318	Deposits
Simpanan dari bank lain	5,769,138	-	(4,002,519)	1,766,619	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,994,226	-	-	3,994,226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	1,992,300	(706,250)	1,286,050	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,902,041	-	-	6,902,041	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lainnya	3,785,715	324,844	(4,729)	4,105,830	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,791,711	-	-	3,791,711	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	158,426,906	2,317,144	(4,829,255)	155,914,795	Total Liabilities
Pengeluaran modal	173,022	16,185	-	189,207	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	554,236	42,063	-	596,299	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	4,678,424	671,523	-	5,349,947	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum

nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 204.238 juta dan Rp 213.046 juta

of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The deposit insurance premium paid for the year 2022 and 2021 are amounted to Rp 204,238 million and Rp 213,046 million, respectively.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

		30 September/ September 30, 2022		31Desember/ December 31, 2021		
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek- efek	9	5,299,756	5,638,329	6,609,810	7,427,929	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	399,449	432,335	15,959,063	16,984,410	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	108,831,838	114,426,701	105,103,961	110,658,045	Loans
Tagihan anjak piutang	13	61,525	98,623	82,252	98,958	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa- balik	14	82,776	85,987	-	-	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan	15	230,688	256,901	202,613	176,936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	16	6,032,872	6,126,868	5,661,195	5,857,350	Consumer financing receivables
Piutang lain- lain	22	302,259	377,815	461,100	462,268	Other receivable
Jumlah Aset Keuangan		121,241,163	127,443,559	134,079,994	141,665,896	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25	-	-	6,902,041	7,665,917	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	26	3,997,786	4,099,615	3,994,226	4,031,120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	27	1,653,557	1,935,507	1,286,050	1,286,050	Borrowings
Obligasi subordinasi	30	3,794,495	3,941,799	3,791,711	3,925,731	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		9,445,838	9,976,921	15,974,028	16,908,818	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	26,922,862	-	-	26,922,862	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	140,456	-	17,443	157,899	Investments in share of stock
Sub jumlah	27,063,318	-	17,443	27,080,761	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	5,119,926	-	-	5,119,926	Securities
Tagihan derivatif	-	48,022	-	48,022	Derivative receivables
Sub jumlah	5,119,926	48,022	-	5,167,948	Subtotal
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	6,103,461	-	6,103,461	Land
Bangunan	-	3,556,984	-	3,556,984	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	675,051	-	675,051	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	67,601	-	67,601	Unused premises and equipment
Aset hak guna	-	133,768	-	133,768	Right of use asset
Sub jumlah	-	10,536,865	-	10,536,865	Subtotal
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	524,974	-	-	524,974	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	5,638,329	-	-	5,638,329	Securities
Kredit	-	-	114,426,701	114,426,701	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432,335	-	-	432,335	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	256,901	256,901	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6,126,868	6,126,868	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	85,987	85,987	Sales and lease-back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98,623	98,623	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	377,815	377,815	Other receivable
	6,070,664	-	121,372,895	127,443,559	
Jumlah Aset	38,778,882	10,584,887	121,390,338	170,754,107	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	52,928	-	52,928	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan					Measured at amortized cost
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Securities issued
Surat berharga yang diterbitkan	4,099,615	-	-	4,099,615	Borrowings
Pinjaman yang diterima	-	-	1,935,507	1,935,507	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	3,941,799	-	-	3,941,799	
	8,041,414	-	1,935,507	9,976,921	
Jumlah Liabilitas	8,041,414	52,928	1,935,507	10,029,849	Total Liabilities

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	28,040,744	-	-	28,040,744	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	130,368	-	17,655	148,023	Investments in share of stock
Sub jumlah	28,171,112	-	17,655	28,188,767	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	2,142,099	-	-	2,142,099	Securities
Tagihan derivatif	-	5,557	-	5,557	Derivative receivables
Sub jumlah	2,142,099	5,557	-	2,147,656	Subtotal
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	6,041,950	-	6,041,950	Land
Bangunan	-	3,664,226	-	3,664,226	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	696,316	-	696,316	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	57,384	-	57,384	Unused premises and equipment
Aset hak guna	-	182,485	-	182,485	Right of use asset
Sub jumlah	-	10,642,361	-	10,642,361	Subtotal
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	480,042	-	-	480,042	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7,427,929	-	-	7,427,929	Securities
Kredit	-	-	110,658,045	110,658,045	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,984,410	-	-	16,984,410	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	176,936	176,936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5,857,350	5,857,350	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98,958	98,958	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	462,268	462,268	Other receivable
	24,412,339	-	117,253,557	141,665,896	
Jumlah Aset	55,205,592	10,647,918	117,271,212	183,124,722	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	6,036	-	6,036	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan					Measured at amortized cost
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Securities sold with agreement to repurchase
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,665,917	-	-	7,665,917	Securities issued
Surat berharga yang diterbitkan	4,031,120	-	-	4,031,120	Borrowings
Pinjaman yang diterima	-	-	1286,050	1286,050	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	3,925,731	-	-	3,925,731	
	15,622,768	-	1286,050	16,908,818	
Jumlah Liabilitas	15,622,768	6,036	1286,050	16,914,854	Total Liabilities

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2022 and 2021, there was no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 30 September 2022 dan 2021.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	
	2022	2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Konsolidasian		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	43,963,573	43,818,234
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,608,052	3,490,293
Total Modal	46,571,625	47,308,527
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit *)	141,129,629	135,347,745
ATMR untuk risiko pasar **)	2,739,296	1,517,250
ATMR untuk risiko operasional ***)	20,683,363	20,560,175
Total ATMR	164,552,288	157,425,170
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	26.72%	27.83%
Rasio Tier 1	26.72%	27.83%
Rasio Tier 2	1.58%	2.22%
Rasio Total	28.30%	30.05%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.55%	9.55%

55. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on September 30, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On September 30, 2022 and 2021, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% each, respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of September 30, 2022 and 2021, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of September 30, 2022 and 2021.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2022 and 2021, are as follows:

Consolidated
Core Capital (Tier 1)
Prime Core Capital (CET 1)
Supplementary Capital (Tier 2)
Total Capital
Risk Weighted Assets
for credit risk *)
for market risk **)
for operational risk ***)
Total risk weighted assets
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total Ratio
CAR ratio based on risk profile

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	18.75%	20.50%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	39,040,516	38,283,369	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,455,233	3,358,790	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	41,495,749	41,642,159	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	126,188,740	120,927,033	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,744,813	1,473,786	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	17,696,938	17,585,250	for operational risk ***)
Total ATMR	146,630,491	139,986,069	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	26.63%	27.35%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	26.63%	27.35%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.67%	2.40%	Ratio Tier 2
Rasio Total	28.30%	29.75%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9.59%	9.52%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	18.71%	20.23%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer****)</i>	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

On September 30, 2022 and 2021, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia and OJK for capital adequacy ratio.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,64% dan 2,06%.
- c. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang mulai berlaku 1 Juni 2019, yang diubah dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	164,590	195,619	Demand deposits with other banks
Kredit	1,506,347	1,762,480	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	524,311	433,507	Administrative accounts
Jumlah	<u>2,211,748</u>	<u>2,408,106</u>	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.149.575 juta dan Rp 4.164.216 juta (10% dari modal Bank).

- b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of September 30, 2022 and 2021, are 2.64% and 2.06%, respectively.
- c. As of September 30, 2022 and 2021, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on OJK regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on June 1, 2019, that changed into OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of September 30, 2022 and 2021, in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

Maximum legal lending limit to affiliates as of September 30, 2022 and 2021, amounted to Rp 4,149,575 million and Rp 4,164,216 million (10% of the Bank's capital), respectively.

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Arus kas/ Cash flows Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,994,226	-	3,560	3,997,786	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1,286,050	367,507	-	1,653,557	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,791,711	-	2,784	3,794,495	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,071,987	367,507	6,344	9,445,838	Total

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Arus kas/ Cash flows Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11,512,892	(7,625,000)	106,334	3,994,226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	3,093,526	(1,807,476)	-	1,286,050	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,788,241	-	3,470	3,791,711	Subordinated bonds - net
Jumlah	18,394,659	(9,432,476)	109,804	9,071,987	Total

57. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko

57. RISK MANAGEMENT

Bank has implemented risk management procedure in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding implementation of consolidated risk management for Bank performing control on subsidiary companies. As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to

Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

identify all key risks for the Bank, measure the risks, manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices. The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereview keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario stress testing terhadap potensi penurunan kualitas kredit direstrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yang antara lain sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must periodically review the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal and Interest (SPPI)*). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Dimulai pada 1 Januari 2020, perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan *rating/* umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery dan EAD (Exposure at Default)* merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.
- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*collateral*) yang dihitung secara individu.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal and Interest (SPPI)*). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Starting on January 1, 2020, the calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the *rating/* age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.
- Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2, dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2 dan stage 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/ komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model- model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, inflasi, *7 days repo rate*, kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah, harga minyak dunia dan suku bunga USD *3-month LIBOR*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan *backtesting* secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model *forward looking* dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, *7 days repo rate*, United States Dollar to Rupiah exchange rate, world oil price and the USD *3-month LIBOR* interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conduct periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian;
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha;
- Agunan atas instrumen keuangan.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of this, is the taking of security for collateral, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral in terms of credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties;
- Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable;
- Charges over financial instruments.

30 September/ September 30, 2022							
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyaw an/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26,665,117	40,306,174	20,420,897	26,970,797	63,716	114,426,701	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	158,440,276	132,947,502	41,414,768	24,016,215	73,001	356,891,762	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	2,954,582	-	2,954,582	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	10.95%	-	2.58%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	82,127,665	113,748,365	41,030,293	3,704,174	13,843	240,624,340	Land and buldings
Mesin-mesin	93,733	4,597,582	54,669	68,800	-	4,814,784	Machineries
Kendaraan	23,960	796,326	13,545	7,375,259	350	8,209,440	Vehicles
Garansi	10,825,171	1,119,566	-	-	-	11,944,737	Personal guarantee
Deposito dan tabungan	3,007,499	-	-	-	-	3,007,499	Deposits and savings
Kapal	249,000	3,087,128	140,161	2,008,939	-	5,485,228	Vessels
Lainnya	62,113,248	9,598,535	176,100	10,859,043	58,808	82,805,734	Others
Jumlah	158,440,276	132,947,502	41,414,768	24,016,215	73,001	356,891,762	Total
31 Desember/ December 31, 2021							
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyaw an/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27,536,830	39,327,799	17,340,711	26,381,941	70,764	110,658,045	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	164,721,417	131,204,016	37,703,937	25,860,991	78,990	359,569,351	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	520,950	-	520,950	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	1.97%	-	0.47%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	85,288,988	112,836,243	37,289,770	3,915,576	11,969	239,342,546	Land and buldings
Mesin-mesin	19,036,967	1,210,613	-	-	-	20,247,580	Machineries
Kendaraan	24,783	481,978	119,220	6,765,327	-	7,391,308	Vehicles
Deposito dan tabungan	93,672	4,331,716	40,433	262,377	-	4,728,198	Deposits and savings
Garansi	15,000	2,473,159	104,936	1,915,639	-	4,508,734	Personal guarantee
Kapal	3,475,307	-	-	-	-	3,475,307	Vessels
Lainnya	56,786,700	9,870,307	149,578	13,002,072	67,021	79,875,678	Others
Jumlah	164,721,417	131,204,016	37,703,937	25,860,991	78,990	359,569,351	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi, secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified, in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 September/ September 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1,149,161	1,740,383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,103,312	1,742,028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,518,490	3,008,338	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6,707,934	7,274,894	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1,717,618	3,117,869	Securities - net
Tagihan derivatif	48,022	5,557	Derivative receivables
Kredit - bersih	108,831,838	105,103,961	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	61,525	82,252	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	399,449	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	82,776	-	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih	230,688	202,613	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,032,872	5,661,195	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,757,015	2,079,504	Acceptances receivable - net
Obligasi pemerintah	35,624,926	33,674,784	Government bonds
Aset lain-lain - bersih	1,481,353	1,627,986	Other assets - net
Sub Jumlah	172,746,979	181,280,427	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38,769,567	34,415,660	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1,621,123	1,152,455	Guarantees issued
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,258,529	1,048,782	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	41,649,219	36,616,897	Sub Total
Jumlah	214,396,198	217,897,324	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit exposure on its carrying value before deducted by allowance for impairment losses (without computing covenant and other loan support), that categorized based on its industry sector:

	30 September/ September 30, 2022						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	20,634,687	444,342	3,508	12,364	494,934	21,589,835	Manufacturing
Rumah tangga	19,888,697	1043,929	74,260	50,225	267,163	21,324,274	Household
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	17,641,331	491,919	69,918	74,112	313,958	18,591,238	Wholesale and retail trading, car and motorcycle repair and maintenance
Real estate	11,133,477	842,838	513	61,633	407,705	12,446,166	Real estate
Konstruksi	10,301,112	299	-	205,146	91,945	10,598,502	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	9,405,242	81,764	94,612	42,036	36,791	9,660,445	Financial activity and insurance
Penyediaan akomodasi dan makan minum	4,011,593	775,364	73,804	11,093	679,187	5,551,041	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1,539,627	1,835,329	-	7,887	35,610	3,418,453	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2,947,589	33,975	10,346	42,199	23,357	3,057,466	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2,401,593	155	-	3,500	11,835	2,417,083	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1,187,968	12,014	269	110,375	243,756	1,554,382	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas jasa lainnya	823,070	55,686	-	-	20,107	898,863	Other services
Pertambangan dan penggalian	750,028	54,364	-	-	88,316	892,708	Mining
Informasi dan komunikasi	415,664	879	2,557	-	303,869	722,969	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	578,865	3,494	-	63	71	582,493	Human health and social activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	421,325	7,374	-	1,773	101,123	531,595	Professional activities, science and technic
Kesenian, hiburan dan rekreasi	346,090	16,727	-	-	1,307	364,124	Art, entertainment and recreation
Pendidikan	172,123	1,266	164	-	2,713	176,266	Educations
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	46,603	264	-	-	58	46,925	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	1,727	-	-	-	-	1,727	Household activities as employer; activities that produce goods and services by household that are used to meet their own needs
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	146	-	-	-	-	146	Government administration, defense and mandatory social security
Jumlah	104,648,557	5,701,982	329,951	622,406	3,123,805	114,426,701	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Dalam perhatian khusus/ Special mention						
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	18.924.176	345.677	22.346	21.721	768.361	20.082.281	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.311.898	652.570	36.375	29.435	830.496	18.860.774	Trading
Rumah tangga	16.642.578	977.077	47.280	102.567	202.312	17.971.814	Household
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	14.536.755	703.529	369.265	6.999	375.334	15.991.882	Property residential and others
Perantara keuangan	10.010.695	1.659	72.324	-	2.048	10.086.726	Financial institutions
Konstruksi	9.617.678	37.448	2.965	158.213	57.186	9.873.490	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.192.577	763.086	291.051	22.232	282.225	5.551.171	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.175.400	1.763.628	4.525	5.883	9.040	3.958.476	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	2.468.979	588	11.808	-	-	2.481.375	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.949.329	4.728	246.898	525	201	2.201.681	Agrobusiness and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.380.874	120.582	2.678	1.845	44.191	1.550.170	Community, cultural, leisure and other personal services
Pertambangan dan penggalian	578.798	134.210	72.529	763	49.666	835.966	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	664.884	1.243	-	-	1.130	667.257	Health and social services
Jasa pendidikan	364.185	3.453	211	-	675	368.524	Education services
Perikanan	165.764	10.584	-	-	110	176.458	Fishery
Jumlah	100.984.570	5.520.062	1.180.255	350.183	2.622.975	110.658.045	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, as categorized by geographic region as at September 30, 2022 and December 31, 2021.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	84,366,646	81,755,935	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	9,994,542	9,309,053	East Java and Bali
Sumatera	7,170,500	7,088,932	Sumatera
Jawa Barat	5,168,325	5,046,034	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2,508,292	2,540,783	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi	2,324,685	2,279,467	Sulawesi
Kalimantan	1,625,188	1,597,719	Kalimantan
Lain-lain	1,268,523	1,040,122	Others
Jumlah	114,426,701	110,658,045	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

30 September/ September 30, 2022						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,103,312	1,518,530	-	-	8,621,842
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,613,944	5,094,990	-	-	6,708,934
Efek-efek	1,094,569	-	623,094	-	-	1,717,663
Tagihan derivatif	1,425	-	46,597	-	-	48,022
Kredit yang diberikan	93,894,800	-	1,227	10,298,466	10,232,208	114,426,701
Tagihan akseptasi	1,753,581	-	8,235	-	-	1,761,816
Obligasi pemerintah	-	35,624,926	-	-	-	35,624,926
Aset lain-lain - bersih *)	1,164,909	649,128	407,424	5,845,098	622,684	8,689,243
Komitmen dan kontinjensi	36,653,511	-	25,547	4,605,237	364,924	41,649,219
Jumlah	134,562,795	44,991,310	7,725,644	20,748,801	11,219,816	219,248,366
31 Desember/ December 31, 2021						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,742,028	3,008,390	-	-	4,750,418
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,849,473	2,425,985	-	-	7,275,458
Efek-efek	993,576	1,407,133	733,247	-	-	3,133,956
Tagihan derivatif	6	-	5,551	-	-	5,557
Kredit yang diberikan	92,767,386	-	266	10,166,531	7,723,862	110,658,045
Tagihan akseptasi	2,070,163	-	13,150	-	-	2,083,313
Obligasi pemerintah	-	33,674,784	-	-	-	33,674,784
Aset lain-lain - bersih *)	971,352	6,631,243	9,877,010	5,470,867	716,558	23,667,030
Komitmen dan kontinjensi	31,896,094	-	31,867	4,271,149	417,787	36,616,897
Jumlah	128,698,577	48,304,661	16,095,466	19,908,547	8,858,207	221,865,458

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

30 September/ September 30, 2022						
	Kredit/ Loans Rp Juta/ Rp Million	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Rp Juta/ Rp Million	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Rp Juta/ Rp Million	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease- back receivables Rp Juta/ Rp Million	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
< 30 hari	30,694	-	-	-	-	30,694
31- 60 hari	14	-	-	-	-	14
61- 90 hari	1,125	-	-	-	-	1,125
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-
Jumlah	31,833	-	-	-	-	31,833

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	1,723	-	-	-	-	1,723	within 30 days
31- 60 hari	2,967	-	-	-	-	2,967	31- 60 days
61- 90 hari	17,960	-	-	-	-	17,960	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	22,650	-	-	-	-	22,650	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti : suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portfolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan III 2022 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 118.000 juta atau 0,28% dan berada dalam kisaran antara Rp 118.300 juta – Rp 472.300 juta (0,04% - 1,14% dari modal Bank). *Value at Risk* per 30 September 2022 yaitu sebesar Rp 465.000 juta atau sebesar 0,39% dari posisi devisa neto.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risks that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the third quarter of 2022 the bank's Net Open Position is Rp 118,000 million or 0.28% and within the range of Rp 118,300 million – Rp 472,300 million (0.04% - 1.14% of the Bank's capital). *Value at Risk* as of September 30, 2022 is Rp 465,000 million or 0.39% of net open position.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel dibawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

30 September/ September 30, 2022				
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25,213,328	25,274,925	61,597	United States Dollar
Dollar Australia	2,699,827	2,684,245	15,582	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,508,836	1,504,448	4,388	Singapore Dollar
Euro	1,299,308	1,294,714	4,594	Euro
Yen Jepang	676,650	681,148	4,498	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	524,509	522,070	2,439	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	223,569	201,476	22,093	Hongkong Dollar
Dollar Hongkong	210,805	208,764	2,041	Chinese Yuan
Dollar Kanada	117,715	117,243	472	New Zealand Dollar
Dollar Selandia Baru	113,821	113,423	398	Canadian Dollar
Franc Swiss	17,407	16,482	925	Swiss Franc
Jumlah	32,605,775	32,618,938	119,027	Total
Jumlah Modal			41,817,273	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.28%	Percentage of NOP to capital
31 Desember/ December 31, 2021				
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25,307,430	25,446,555	139,125	United States Dollar
Dollar Australia	1,855,355	1,849,882	5,473	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,414,833	1,411,735	3,098	Singapore Dollar
Euro	1,108,440	1,106,904	1,536	Euro
Yen Jepang	533,890	535,031	1,141	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	239,333	233,577	5,756	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	219,628	216,435	3,193	Hongkong Dollar
Yuan Cina	193,019	185,274	7,745	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	92,333	90,705	1,628	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	88,899	88,129	770	Canadian Dollar
Franc Swiss	13,953	14,040	87	Swiss Franc
Jumlah	31,067,113	31,178,267	169,552	Total
Jumlah Modal			41,939,694	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.40%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,28%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan III 2022, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 52,00% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Yuan RRC yaitu sebesar 18,56% dari total PDN dan Dollar Australia sebesar 13,10%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.28%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q3 2022, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 52.00% from the total NOP, followed by Chinese Yuan currency which is 18.56% from total PDN and Australian Dollar as much as 13.10%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang tahun 2022 dan 2021.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the year of 2022 and 2021.

Valuta asing	30 September/ September 30, 2022				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	121.91	254.11	3.96	254.11	Australian Dollar
Dolar Kanada	11.24	22.20	4.56	4.56	Canadian Dollar
Swiss Franc	6.99	11.72	4.44	11.72	Swiss Franc
Euro	32.93	72.82	5.26	72.82	Euro
Poundsterling Inggris	28.74	77.22	0.54	77.22	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	15.79	23.89	7.99	15.49	Hongkong Dollar
Yen Jepang	45.97	81.52	14.29	81.52	Japanese Yen
Yuan Cina	89.21	228.03	14.55	228.03	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	15.08	21.70	6.67	6.67	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	21.36	31.41	6.12	26.56	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1,560.68	3,147.73	475.42	475.42	United States Dollar

Valuta asing	31 Desember/ December 31, 2021				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	124.13	298.38	20.51	53.50	Australian Dollar
Dolar Kanada	12.81	23.45	6.67	6.67	Canadian Dollar
Swiss Franc	6.68	13.82	0.64	0.64	Swiss Franc
Euro	38.71	94.67	9.78	9.78	Euro
Poundsterling Inggris	48.90	81.99	21.27	43.45	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	10.29	13.67	7.46	13.67	Hongkong Dollar
Yen Jepang	23.30	42.84	9.99	9.99	Japanese Yen
Yuan Cina	22.00	31.96	11.53	31.96	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	9.21	15.43	3.60	15.43	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	6.71	13.39	2.90	13.39	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	596.27	915.16	272.71	600.94	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar.

Pada posisi September 2022, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 1.179 kali naik dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk* in *Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis Bank. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity – EVE*) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income – NII*). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/ positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Department Market and Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position.

In the September 2022 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1,179 times, increased compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in *Banking Book* (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the bank as a whole (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk *shock scenario* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 shock skenario suku bunga untuk EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1 – 3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank's sensitivity towards IRRBB is measured using Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (*repricing maturity*) is 6-12 months.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	30 September/ September 30, 2022			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	(1,672,081)	(1,831,331)	(2,471,855)	(2,465,632)
Parallel down (400 bp)	2,371,022	2,612,806	2,471,855	2,465,632
Steepener (500 bps, 350 bps)	(231,233)	(394,399)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	168,217	296,709		
Short rate up (500 bps)	(715,397)	(710,843)		
Short rate down (500 bps)	116,257	67,678		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(1,672,081)	(1,831,331)	(2,471,855)	(2,465,632)
Modal Tier 1 (Δ EVE) atau Projected Income (Δ NII)	46,123,574	46,033,901	9,616,945	9,616,945
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 atau Projected Income	3.63%	3.98%	25.70%	25.64%

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31Desember/ December 31, 2021			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	(2,210,229)	(2,144,964)	(1,749,419)	(2,006,251)
Parallel down (400 bp)	3,280,142	3,332,074	1,749,419	2,006,251
Steeper (500 bps, 350 bps)	(1,451,201)	(1,717,680)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	1,176,594	1,392,645		
Short rate up (500 bps)	(511,407)	(266,572)		
Short rate down (500 bps)	(192,226)	(243,708)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(2,210,229)	(2,144,964)	(1,749,419)	(2,006,251)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46,085,736	46,029,273	9,358,129	9,148,457
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	4.80%	4.66%	18.69%	2193%

Tabel mata uang Dolar Amerika Serikat adalah
sebagai berikut:

Below is table for United States Dollar currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	30 September/ September 30, 2022			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	273,395	264,814	(91,595)	(123,651)
Parallel down (400 bp)	(276,982)	(265,241)	91,595	123,651
Steeper (500 bps, 350 bps)	(60,533)	(58,927)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	127,964	125,061		
Short rate up (500 bps)	220,429	213,289		
Short rate down (500 bps)	(276,982)	(240,264)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(276,982)	(265,241)	(91,595)	(123,651)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46,123,574	46,033,901	2,048,218	2,048,218
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	0.60%	0.58%	4.47%	6.04%

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31Desember/ December 31, 2021			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	243,448	245,876	(126,053)	(188,442)
Parallel down (400 bp)	(234,596)	(234,702)	126,053	188,442
Steeper (500 bps, 350 bps)	(66,294)	(75,407)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	129,041	139,040		
Short rate up (500 bps)	205,945	215,393		
Short rate down (500 bps)	(224,787)	(234,470)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(234,596)	(234,702)	(126,053)	(188,442)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46,085,736	46,029,273	1,753,622	1,543,950
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	0.51%	0.51%	7.19%	12.21%

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi September 2022, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 9,95 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In September 2022, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 9.95 times, lower compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

30 September/ September 30, 2022						
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan					Financial assets	
Efek-efek					Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	1,248,451	(1,207,436)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	132 bps	217,774	(193,655)	-	-	Measured at fair value through profit or loss
Kredit	13 bps	(49,762)	49,762	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	3 bps	5,170	(5,170)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	8,811	(8,811)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	9 bps	-	-	-	-	Borrowings
31 Desember/ December 31, 2021						
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75 bps	-	-	1.649.818	(1.524.022)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127 bps	162.987	(140.269)	-	-	Measured at fair value through profit or loss
Kredit	14 bps	(99.005)	99.005	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	5 bps	8.640	(8.640)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	8.500	(8.500)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	9 bps	78	(78)	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan III 2022 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan III 2022 sebesar 274,04% naik dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,149,161	1,740,383	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	8,717,256	7,998,634	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi pemerintah	35,624,926	33,674,784	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	5,698,331	3,667,756	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	51,189,674	47,081,557	Total net liquid assets
Simpanan	135,323,924	134,068,318	Deposits
Rasio	37.83%	35.12%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has a significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis.

The Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In quarter III 2022 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 274.04%, increased compared to the previous quarter.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

30 September/ September 30, 2022								
		> 1bulan s/d	> 3 bulan s/d	> 1tahun s/d	> 2 tahun s/d			
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	3 bulan/ > 1- 3 months	12 bulan/ > 3 - 12 months	2 tahun/ > 1- 2 years	5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	-	347,357	28,628	-	-	-	375,985	Without interest
Simpanan	-	8,231,810	2,505,095	232,062	266	-	10,969,233	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	-	899	1,597	28,999	-	-	31,495	Deposits
Liabilitas derivatif	-	11,049	40,619	1,260	-	-	52,928	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	202,552	1,148,396	413,769	-	-	1,764,717	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	239,587	79,199	94,862	283	265,112	131,745	Acceptance payables
								Other liabilities
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	61,958,841	-	-	-	-	61,958,841	Variable interest rate
Simpanan dari bank lain	-	900,623	-	-	-	-	900,623	Deposits
Liabilitas lain-lain	-	36,833	-	-	-	-	36,833	Deposits from other banks
								Other liabilities
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	43,869,468	11,979,721	6,941,002	651	-	62,790,842	Fixed interest rate:
Simpanan dari bank lain	-	15,289	1,473	509	-	-	17,271	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	154,739	174,608	642,838	578,278	76,680	1,627,143	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	-	100,000	2,400,000	1,302,000	3,802,000	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	4,000,000	-	-	4,000,000	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	-	134,427	-	12	2,850	-	137,289	Securities issued
								Other liabilities
Sub jumlah	-	116,103,474	15,959,336	12,455,313	2,982,328	1,643,792	131,745	Sub total
Liabilitas komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan								
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	37,502,084	152,480	29,025	366,318	18,442	381,338	319,880	Unused facilities
	-	216,264	459,566	538,035	44,664	-	-	Outstanding irrevocable
								letters of credit (L/C) for
								export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	37,502,084	368,744	488,591	904,353	63,106	381,338	319,880	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								
Bank garansi								
	-	278,263	487,166	706,043	144,986	4,665	-	Contingent liabilities
								Bank guarantee
Jumlah	37,502,084	116,750,481	15,935,093	14,065,709	3,190,420	2,029,795	451,625	Total
31 Desember/ December 31, 2021								
		> 1bulan s/d	> 3 bulan s/d	> 1tahun s/d	> 2 tahun s/d			
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	3 bulan/ > 1- 3 months	12 bulan/ > 3 - 12 months	2 tahun/ > 1- 2 years	5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	-	171,936	2,754	-	-	-	174,690	Without interest
Simpanan	-	5,924,017	1,446,973	547,524	-	-	7,918,514	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	-	32,547	-	-	-	-	32,547	Deposits
Liabilitas derivatif	-	2,020	4,016	-	-	-	6,036	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	364,723	1,020,808	697,782	-	-	2,083,313	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	258,651	169,298	144,273	694	296,798	108,774	Acceptance payables
								Other liabilities
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	59,553,708	-	-	-	-	59,553,708	Variable interest rate
Simpanan dari bank lain	-	301,800	-	-	-	-	301,800	Deposits
Liabilitas lain-lain	-	36,537	-	-	-	-	36,537	Deposits from other banks
								Other liabilities
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	510	346,035	46,152,230	8,916,698	11,493,046	2,752,024	Fixed interest rate:
Simpanan dari bank lain	-	145,553	3,123	2,523	-	-	-	Deposits
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6,902,041	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	84,117	178,454	502,771	474,855	45,852	-	Securities sold under agreement to repurchase
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	100,000	3,702,000	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,000,000	-	-	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	-	52,077	-	2,214	-	-	-	Securities issued
								Other liabilities
Sub jumlah	-	75,141,237	3,171,461	48,049,317	13,492,247	15,537,696	2,950,798	Sub total
Liabilitas komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan								
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	33,436,823	486	32,449	100,200	60,275	336,227	449,200	Unused facilities
	-	885,354	105,262	58,166	-	-	-	Outstanding irrevocable
								letters of credit (L/C) for
								export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	33,436,823	885,840	137,711	158,366	60,275	336,227	449,200	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								
Bank garansi								
	-	154,710	336,318	617,603	33,973	9,851	-	Contingent liabilities
								Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	154,710	336,318	617,603	33,973	9,851	-	Sub total contingent liabilities
Jumlah	33,436,823	76,181,787	3,645,490	48,825,286	13,586,495	15,883,774	3,399,998	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, baik kerugian keuangan maupun non keuangan atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko strategik).

Risiko operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar *operational risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/ insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat peduli terhadap penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi risiko operasional antara lain:

- Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment/* dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.
- Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.
- Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ workshop/ pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.
- Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people*, *internal processes*, *systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian keuangan (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian keuangan (*near miss*).

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occurred because of inadequency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and/ or any external that affects the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure/ inability of the Bank to mitigate operational risk can trigger incidents that can cause losses to the bank, both financial and non- financial losses and lost opportunities to gain. In addition, failure to manage operational risk can trigger 7 other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities of the Bank, so operational risk management must be understood and implemented by all Panin officials and employees. For this reason, operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture of all Bank officials and employees increases and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors/ incidents of the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherent in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage/ mitigate operational risk include:

- Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Issues of risk that have a significant level of risk (high risk) have been carried out treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.
- Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the provisions of the regulator.
- Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and outreach/ workshops/ training organized by internal and external parties.
- Monitor and record incidents/ errors that are related to operational risks (caused by people, internal processes, systems and external events), both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (near miss).

- Pengelolaan *Nearmiss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden/kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan menimbulkan kerugian di masa datang.
 - Pengelolaan *LED (Loss Event Data)* dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian *financial* bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
 - Pengelolaan *KRIs (Key Risk Indicators)* untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*).
 - Menginventarisasi kejadian *fraud* dan pemantauan tindak lanjut kejadian *fraud* di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun Laporan *Recommendation Management Action (RMA)* Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.
- f. Melakukan pemantauan terhadap Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach (BIA)*.

Untuk meningkat efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)* dan *Aplikasi Risk Base Bank Rating (RBBR)* yang berbasis *web*. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: Modul *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators (KRIs)*, *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional secara berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatanyang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen Legal Affair, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama

- Nearmiss management so that risk owners and related parties are more aware of operational errors / incidents so that they do not recur and cause losses in the future.
 - LED (Loss Event Data) management so that the operational error incidents that cause financial losses can be recovered and do not recur in the future.
 - Management of KRIs (Key Risk Indicators) to monitor and prevent incidents (early warning systems).
 - Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.
- e. Prepare Recommendation Management Action (RMA) Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal/ external audit Examination Report (LHP).
- f. Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based Operational Risk Assessor (OPRA) System and a Bank-Based Risk Rating Bank (RBBR) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the Risk & Control Self Assessment (RCSA) Module, Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), IT Risk Register and the Whistle Blowing System module.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/ or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has a Special Task Force Head Office (STKP), Legal Affairs Department, Legal Bureau, SAM Branch and the relevant work unit tasked with monitoring the

unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/ tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/ petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/ aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko strategik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko strategik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

potential for litigation / lawsuits arising either through court or settlement disputes outside the court as well as ensuring the suitability and sufficiency of juridical bonding agreements between the Bank and the parties with due regard to prudential principles in order to protect the interests of the Bank.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products/ activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders (*stakeholders*) that comes from negative perceptions of the Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/ *stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, pengelolaan informasi perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip *equitable treatment* dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada public serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai output dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen risiko kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk/ aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, among others, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public /stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

In addition, reputation risk control is carried out among others through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit for news in the mass media related to the reputation of owners and related companies and business partners of the Bank, product transparency offered to customers in accordance with Regulatory Regulations on Product Transparency through the Bank's website, management of company information to the public through the principle of equitable treatment and transparency of information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, Bank conducts a quarterly Risk Profile of the Reputation Risk Profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of risk management on compliance risk was to ensure that the process could successfully minimise the possibility of negative impact from the Bank behavior that was considered deviate or violate generally applicable standards, rules and/or regulations.

To improve compliance with regulatory provisions, the Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on banks from regulators, as well as providing compliance risk management opinions on the issuance of new products / activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

**Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan**

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on September 30, 2022 and December 31, 2021 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	30 September/ September 30, 2022							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Aset								Asset
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Kas	-	119,161	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7,103,312	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	12,181,815	-	-	-	-	-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	8,212	38,513	1,297	-	-	-	Derivative receivables
Efek-efek	-	2,841	3,053	10,180	-	-	-	Securities
Kredit	(199,507)	757,973	547,613	151,099	570,215	2,851,135	3,466,537	Loans
Tagihan akseptasi	(4,801)	202,529	1,146,724	412,563	-	-	-	Acceptances receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	785,084	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(96,929)	537,075	658,226	-	359,542	-	5,166	Other assets - net
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	(40)	299,715	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	506,050	-	-	-	-	-	Securities
Kredit	(5,330,964)	7,151,847	8,890,692	22,899,114	10,306,150	25,510,012	23,403,489	Loans
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,000)	5,342,982	1,365,941	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(45)	22	400,791	718,862	2,412,339	18,552,678	14,735,773	Securities
Kredit	(262,252)	10,047	23,874	308,884	885,394	5,354,235	9,630,606	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(311)	399,760	-	-	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(38,475)	100,000	-	-	-	-	-	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(8,501)	433	881	22,560	43,594	23,809	-	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(27,042)	35,375	219,138	919,115	79,145	29,377	-	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(229,321)	328,888	433,607	1928,495	1795,928	1775,273	2	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	541	1,068	4,406	4,887	7,371	-	Other assets - net
Jumlah Aset	(6,199,188)	25,155,589	13,532,901	27,915,375	16,457,194	54,103,890	52,026,657	182,992,418
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	375,985	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	8,236,171	2,505,095	232,062	266	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,574	1,597	28,999	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	110,449	40,619	1,260	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	202,552	1,148,396	413,769	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	100,175	51,435	-	-	251,833	147,039	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	4,172,722	4,095,219	53,584,639	7,443	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	12,598	1,467	500	-	-	-	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	-	-	59,417,681	3,072,026	600	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	863,853	-	2,601	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	154,739	174,608	642,838	578,278	103,094	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	99,520	-	2,396,841	1,298,134	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3,997,786	-	-	-	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	14,133,418	8,018,436	18,421,655	3,658,013	2,752,368	1,445,173	148,429,063
Selisih	(6,199,188)	11,022,171	5,514,465	(90,506,280)	12,799,181	51,351,522	50,581,484	34,563,355

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED),
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan/ 3 months	> 3 bulan/ 12 months	> 1 tahun/ 2 years	> 2 tahun/ 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	-	1,740,383	-	-	-	-	-	1,740,383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1,742,028	-	-	-	-	-	1,742,028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(52)	1,808,695	-	-	-	-	-	1,808,643	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1,984	3,573	-	-	-	-	5,557	Derivative receivables
Efek-efek	-	3,422	2,177	4,049	-	-	-	9,648	Securities
Kredit	(106,012)	143,630	204,062	1819,404	360,216	2,555,309	3,308,951	8,275,560	Loans
Tagihan akseptasi	(3,809)	364,722	1,020,808	697,783	-	-	-	2,079,504	Acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	724,171	724,171	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	-	571,148	590,862	-	439,241	-	4,276	1,605,527	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	1,199,695	-	-	-	-	-	1,199,695	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14	-	-	-	-	-	14	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	501,256	-	-	-	-	-	501,256	Securities
Kredit	(5,263,010)	4,724,368	10,067,062	28,574,742	7,408,743	23,695,635	23,319,569	93,067,109	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(564)	7,275,444	-	-	-	-	-	7,274,880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(16,087)	1,677,534	506	429,540	721,767	14,767,038	18,701,451	36,281,749	Securities
Kredit	(288,515)	7,738	22,952	317,610	841,753	3,445,294	7,604,512	11,951,344	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1036)	15,960,099	-	-	-	-	-	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(17,748)	-	25,000	75,000	-	-	-	82,252	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(16,492)	-	125,709	46,995	-	46,401	-	202,613	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(100,963)	0	793,415	1,990,487	0	2,978,152	104	5,661,195	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	574	1,089	4,636	5,715	8,049	2,396	22,459	Other assets - net
Jumlah Aset	(5,824,288)	37,722,734	13,397,215	33,960,246	9,777,435	47,495,878	53,665,430	190,194,650	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	171,308	-	-	-	-	-	171,308	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5,922,630	1,446,973	547,524	-	-	-	7,917,127	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	29,533	-	-	-	-	-	29,533	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2,020	4,036	-	-	-	-	6,036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364,722	1,020,808	697,783	-	-	-	2,083,313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	128,142	37,640	-	-	279,140	188,206	633,128	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	4,505,680	4,013,750	50,924,039	6,121	-	-	59,449,590	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4,563	-	-	-	-	-	4,563	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,731,908	15,427,599	7,447,994	94,100	-	-	66,701,601	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1726,912	3,111	2,500	-	-	-	1,732,523	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,902,041	-	-	-	-	-	6,902,041	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	84,117	178,454	502,771	474,855	45,853	-	1,286,050	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	99,069	3,692,642	-	3,791,711	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,994,226	-	-	3,994,226	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	63,573,576	22,132,351	60,122,611	4,668,371	4,017,635	188,206	154,702,750	Total Liabilities
Selisih	(5,824,288)	(25,850,842)	(8,735,136)	(26,162,365)	5,109,064	43,478,243	53,477,224	35,491,900	Difference

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

- Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

- The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June, 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama bancassurance, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada nasabah individu.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Magna Properti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

On December 31, 2020 the Bank has amend the bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Health

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019, Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, The Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, closing process and claim process policy.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance Reference Product Non Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017, Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No.254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

On March 29, 2019, Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance Reference Product, Non Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Automotive

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Automotive with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

- b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by Bank to 0.33%.

Produk bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai twisting/ churning.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-Ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019, Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020, Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016, Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Joint Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin *Global Health Plan* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin *Smart Secure Wealth* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.
- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa. Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

- d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.
- e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Joint Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.
- f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011, Bank has amended the joint agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012, Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated

28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

- g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020, Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

- g. The Bank entered into a joint agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016, Bank made changes on the joint agreement based on Joint Agreement Letter No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, Bank made changes on the joint agreement based on Agreement Letter No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Joint Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Eksklusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

- i. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, yang baru akan memasuki tahap pemeriksaan pokok perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berjalan. Meskipun belum ada keputusan akhir terkait dengan kasus-kasus terkait, manajemen dan konsultan hukum Bank berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut dapat dimenangkan oleh Bank karena pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tindakan-tindakan yang dilakukan Bank sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses hukum ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

CFI

- a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), pihak ketiga, berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 April 2021 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 4 tanggal 19 April 2021, yang keduanya dibuat oleh Windalina, S.H., notaris di Jakarta. Kedua pihak sepakat menyalurkan dana kepada debitur untuk pembelian kendaraan bermotor bekas serta pembiayaan multiguna barang (kendaraan bermotor) dengan pembayaran secara angsuran dan menandatangani perjanjian pengambilalihan piutang dari BESS Finance sampai jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi Rp 100.000 juta. Jangka waktu perjanjian ini terhitung 24 bulan sejak 1 April 2021. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini sebesar 15% per tahun.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Joint Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019, Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

- i. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which now is in the stage of case examination.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the legal process is still on-going. Although there has been no final decision regarding the related cases, management and its legal consultant believe that these cases could be won by the Bank because the accounting recorded by the Bank is in accordance with the financial accounting standards and the actions taken by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations. The legal process does not have a significant impact on the Bank's operational activities and consolidated financial statements.

CFI

- a. CFI entered into a channeling agreement with PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), a third party, based on deed No. 1 dated April 1, 2021 in conjunction with the Addendum Deed of the Channeling Agreement No. 4 dated April 19, 2021, both were made by Windalina, S.H., a notary in Jakarta. Both parties agreed to channel funds to debtors for the purchase of used motor vehicles and multipurpose financing of goods (motor vehicles) with installments payment and signed an agreement to take over receivables from BESS Finance until the total principal amount did not exceed Rp 100,000 million. The term of this agreement is 24 months since April 1, 2021. The interest rate for this facility is 15% per annum.

Jumlah pokok sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen sehubungan dengan fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) ini sebesar Rp 26 juta dan Rp 916 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The principal amount of the finance lease and consumer financing in connection with this channeling facility is Rp 26 million and Rp 916 million as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

- b. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 28 tanggal 09 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

- b. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 28 dated May 9, 2019, made by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

CFI obtain joint financing agreement with the outstanding not to exceed Rp 6,000 billion and the tenor of 10 years from the signing of the agreement. The fund will be available for 72 months period for passenger car and 60 months period for commercial car.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas perjanjian kerjasama pembiayaan penyaluran pembiayaan (*joint finance*) pada tanggal 30 September 2022 dari Bank Panin sebagai berikut:

Interest rate of joint financing agreement as of September 30, 2022 from Panin Bank are as follows:

Mobil komersial/ Commercial car		Mobil penumpang/ Passenger car		Mobil dua kabin/ Double cabine car	
Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate
Bulan/Months	%	Bulan/Months	%	Bulan/Months	%
1- 12	6.75	1- 12	5.00	1- 12	6.25
13 - 24	7.00	13 - 24	5.00	13 - 24	6.50
25 - 36	7.25	25 - 36	5.00	25 - 36	7.00
37 - 48	7.50	37 - 48	6.00	37 - 48	7.50
49 - 60	8.75	49 - 60	7.25	49 - 60	8.75

Tingkat suku bunga regular (di luar nasabah referral Bank Panin) sebagai berikut:

Regular interest rate (exclude Panin Bank's referral customer) are as follow:

Mobil komersial/ Commercial car		Mobil penumpang/ Passenger car		Mobil dua kabin/ Double cabin car	
Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate
Bulan/Months	%	Bulan/Months	%	Bulan/Months	%
1- 12	7.75	1- 12	6.25	1- 12	6.75
13 - 24	8.00	13 - 24	6.25	13 - 24	7.00
25 - 36	8.25	25 - 36	6.75	25 - 36	7.50
37 - 48	8.50	37 - 48	7.00	37 - 48	8.00
49 - 60	9.50	49 - 60	8.25	49 - 60	9.25
61- 72	-	61- 72	9.50	61- 72	-

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 2.660.834 juta dan Rp 2.270.164 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Total outstanding of consumer financing that includes in this joint financing agreement is amounting to Rp 2,660,834 million and Rp 2,270,164 million, each on September 30, 2022 and December 31, 2021.

- c. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

- c. CFI faces various legal case that has not been settled, administration claim, and lawsuit due to operational activities of CFI. It is not possible for CFI to certainly estimate the probability of gain in every legal case, neither, the impact that may rise in every case.

59. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut terkait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip Good Corporate Governance yang benar.

59. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 212 dan informasi tambahan dari halaman 213 sampai dengan 218 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2022.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 212 and supplementary information on page 213 to 218 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Bank's Director on October 27, 2022.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1,136,296	1,728,075	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	6,803,349	1,456,648	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	164,590	263,541	Related parties
Pihak ketiga	1,342,486	2,733,252	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,507,036	2,996,741	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	-	4,000,000	Related parties
Pihak ketiga	5,727,934	5,875,458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,000)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5,726,934	9,874,894	Total
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	34,898,466	33,146,544	SECURITIES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	(180)	Allowance for impairment losses
Jumlah	34,898,421	33,146,364	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	48,022	5,557	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	1,706,823	2,057,880	Related parties
Pihak ketiga	113,024,436	109,223,927	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,593,880)	(5,552,006)	Allowance for impairment losses
Jumlah	109,137,379	105,729,801	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	399,760	15,960,099	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311)	(1,036)	Allowance for impairment losses
Jumlah	399,449	15,959,063	Total
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,761,816	2,083,313	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,801)	(3,809)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,757,015	2,079,504	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,653,357	3,643,269	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	252,247	75,998	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP - BERSIH	10,150,907	10,250,496	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	730,905	319,035	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	367,780	304,940	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN	4,508,585	3,097,310	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET	<u>181,077,682</u>	<u>190,667,695</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Continued)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	334,239	163,983	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1,524,851	1,621,684	Related parties
Pihak ketiga	122,946,516	124,758,785	Third parties
Jumlah	124,471,367	126,380,469	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	6,543	2,519	Related parties
Pihak ketiga	51,321	1,493,383	Third parties
Jumlah	57,864	1,495,902	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	6,902,041	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	52,928	6,036	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,764,717	2,083,313	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN - BERSIH			SECURITIES ISSUED - NET
Pihak berelasi	284,791	283,745	Related parties
Pihak ketiga	3,712,995	3,710,481	Third parties
Jumlah	3,997,786	3,994,226	Total
UTANG PAJAK	292,772	98,755	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	686,993	652,551	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	661,377	737,211	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,794,495	3,791,711	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	136,114,538	146,306,198	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	TREASURY STOCK
AGIO SAHAM	3,440,707	3,440,707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7,500,629	8,694,365	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	31,473,653	29,678,270	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	44,963,144	44,361,497	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	181,077,682	190,667,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga yang diperoleh	8,404,308	9,253,168
Provisi dan komisi kredit	431,457	384,764
Jumlah Pendapatan Bunga	8,835,765	9,637,932
Beban Bunga	2,455,951	3,355,613
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	6,379,814	6,282,319
Pendapatan Operasional Lainnya		
Keuntungan bersih penjualan efek	175,510	1,211,017
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(285,076)	(66,263)
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	84,596	87,948
Provisi dan komisi lainnya - bersih	96,887	72,538
Pendapatan lainnya	908,499	714,613
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	980,416	2,019,853
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai		
Aset keuangan	1,359,092	2,389,660
Aset non-keuangan	(98,434)	(5,861)
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1,260,658	2,383,799
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	1,340,368	1,169,373
Tenaga kerja	1,325,966	1,270,899
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	159,542	209,340
Lainnya	399,593	443,068
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3,225,469	3,092,680
LABA OPERASIONAL	2,874,103	2,825,693
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Hasil sewa	8,668	9,911
Lainnya - bersih	(41,266)	(27,188)
Jumlah Beban Non Operasional - Bersih	(32,598)	(17,277)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2,841,505	2,808,416
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		
Pajak Kini	(719,228)	(655,244)
Pajak Tangguhan	87,223	50,233
Jumlah Beban Pajak	(632,005)	(605,011)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2,209,500	2,203,405
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6,493	983
Sub jumlah	6,493	983
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,450,774)	(2,250,050)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	318,059	502,862
Sub jumlah	(1,132,715)	(1,747,188)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	(1,126,222)	(1,746,205)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,083,278	457,200
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Dasar/Dilusin	91.73	91.47

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

OPERATING REVENUES AND EXPENSES

Interest Revenues
Interest earned
Loan commissions and fees
Total Interest Revenues

Interest Expenses

INTEREST REVENUES - NET

Other Operating Revenues

Net gain on sale of securities
Losses from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Gain on foreign exchange transactions - net
Other commissions and fees - net
Others

Total Other Operating Revenues

Provision for (Reversal of) Impairment Losses

Financial assets
Non-financial assets

Total Provision for Impairment Losses

Other Operating Expenses

General and administrative
Personnel
Pension and employee benefits
Others

Total Other Operating Expenses

INCOME FROM OPERATIONS

NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)

Rental revenues
Others - net

Total Non Operating Expenses - Net

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

TAX BENEFIT (EXPENSE)

Current Tax
Deferred Tax

Total Tax Expense

NET INCOME FOR THE PERIOD

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub total
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub total

Total other comprehensive income for
the current period net of tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Basic/Diluted

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/	
							Ditentukan	Tidak ditentukan		
							penggunaannya/	penggunaannya/	Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Appropriated	Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal 1 Januari 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,537,347	(21,322)	2,109,474	140,000	27,030,759	42,645,120	Beginning balance as of January 1, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,203,405	2,203,405	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(48,434)	-	-	-	48,434	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	983	-	(1,747,188)	-	-	(1,746,205)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,489,896	(21,322)	362,286	140,000	29,282,598	43,102,320	Balance as of September 30, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	364,840	364,840	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(30,832)	-	-	-	30,832	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	434,315	416,488	43,534	-	-	894,337	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,893,379	395,166	405,820	140,000	29,678,270	44,361,497	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,209,500	2,209,500	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(67,514)	-	-	-	67,514	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(481,631)	(481,631)	Distribution of dividends
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	6,493	-	(1,132,715)	-	-	(1,126,222)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	7,832,358	395,166	(726,895)	140,000	31,473,653	44,963,144	Balance as of September 30, 2022

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF CASH FLOWS *)
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2022	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	8,649,779	9,433,836	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1,104,191	1,952,465	Other operating revenues received
Pembayaran pendapatan non operasional - bersih	(53,316)	(14,461)	Non-operating revenues paid - net
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	29,410	135,658	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(550,858)	(526,215)	Tax expense paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(2,880,421)	(2,763,438)	Other operating expenses paid
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2,469,487)	(3,443,353)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,829,298	4,774,492	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	17,234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(3,198,842)	(2,220,264)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(4,663,251)	2,470,898	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,560,340	127,704	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(1,364,376)	365,859	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	130,528	116,549	Liabilities payable immediately
Simpanan	(1,909,102)	(9,360,545)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1,438,038)	(1,327,775)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,902,041)	(2,518,308)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas akseptasi	2,901	(566)	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	(36,649)	(107,391)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10,768	(7,662,113)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi dalam bentuk saham	-	101,803	Sales of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	30,439	2,051	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	57,936	44,213	Dividends received
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(229,909)	9,600,423	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Perolehan aset tak berwujud	(74,439)	(68,451)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(167,548)	(129,933)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(383,521)	9,550,107	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(3,500,000)	Redemption of bonds issued
Pembayaran dividen tunai	(481,074)	-	Cash dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(54,430)	(49,550)	Lease liability payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(535,504)	(3,549,550)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(908,257)	(1,661,556)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	16,056,974	13,145,914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	25,938	(1,616)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	15,174,655	11,482,742	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1,136,296	1,128,440	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6,803,349	1,273,900	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,507,076	3,142,753	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,727,934	5,937,649	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	15,174,655	11,482,742	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2022 / 2021 %	
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
<u>Lembaga Pembiayaan</u>		<u>Financing</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
<u>Bank Syariah</u>		<u>Sharia Banking</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>		<u>Associate</u>
<u>Sekuritas</u>		<u>Securities</u>
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
<u>Lembaga Pembiayaan</u>		<u>Financing</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25,06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)
(d/h Verena Multi Finance Tbk (VMF))		(d/h Verena Multi Finance Tbk (VMF))
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta		All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya		Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method